

**PENGARUH MENONTON FILM KARTUN
INDONESIA TERHADAP PENANAMAN
AKHLAKUL KHARIMAH ANAK PADA SISWA
KELAS V DI SDN 112325 KAMPUNG BERANGIR
LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
FATIMAH SIREGAR
NIM. 19. 20100033**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARRY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH MENONTON FILM KARTUN
INDONESIA TERHADAP PENANAMAN
AKHLAKUL KHARIMAH ANAK PADA SISWA
KELAS V DI SDN 112325 KAMPUNG BERANGIR
LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
FATIMAH SIREGAR
NIM. 19. 20100083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARRY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH MENONTON FILM KARTUN
INDONESIA TERHADAP PENANAMAN
AKHLAKUL KHARIMAH ANAK PADA SISWA
KELAS V DI SDN 112325 KAMPUNG BERANGIR
LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
FATIMAH SIREGAR
NIM. 19.20100083

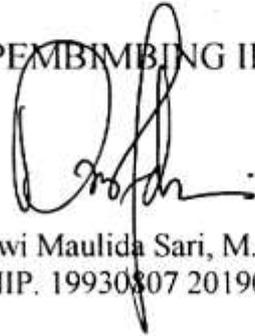


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II


Dwi Maulida Sari, M.Pd
NIP. 19930807 201903 2 007

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fatimah Siregar
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Oktober 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Fatimah Siregar** yang berjudul **"Pengaruh Menonton Film Kartun Indonesia Terhadap Penanaman Akhlakul Karimah anak pada Siswa Kelas V Di SDN 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

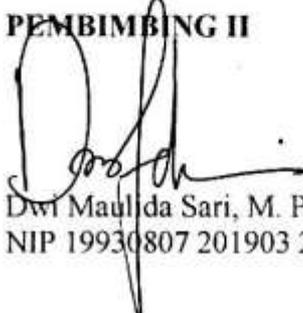
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.
NIP 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II


Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Siregar

NIM : 1920100083

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

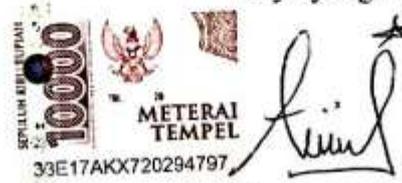
JudulSkripsi : Pengaruh Menonton Film Kartun Indonesia Terhadap Penanaman Akhlakul Kharimah Anak Pada Siswa Kelas V Di SDN 112325 Kampung Berangir Labuhan Batu Utara.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Fatimah Siregar
NIM. 19 201 00083

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Siregar
NIM : 1920100083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Menonton Film Kartun Indonesia Terhadap Penanaman Akhlakul Kharimah Anak Pada Siswa Kelas V Di SDN 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara**. Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Yang menyatakan



Fatimah Siregar

NIM. 19 201 00083



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fatimah Siregar
NIM : 19 201 00083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Menonton Film Kartun Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Kelas V Di SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na.IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Ketua

Ali Asran Lubis, S.Ag.,M.Pd
NIP.19710424 199903 1 004

Sekretaris

Dr. Muhammad Amin, M.Ag
NIP.19720804 200003 1 002

Anggota

Ali Asran Lubis, S.Ag.,M.Pd
NIP.19710424 199903 1 004

Dr. Muhammad Amin, M.Ag
NIP.19720804 200003 1 002

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulac, M.A
NIP.19610323 199003 2 001

Drs. H. Samsuddin, M.Ag
NIP.19640203 199603 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 23 Januari 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 78,25/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Menonton Film Kartun Indonesia Terhadap Penanaman Akhlakul Kharimah Anak Pada Siswa Kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara

Nama : Fatimah Siregar

NIM : 19 201 00083

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2024
Dekan



Dr. Lejya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fatimah Siregar
NIM : 1920100083
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Menonton Film Kartun Indonesia Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara.
Tahun : 2023/2024

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kebiasaan menonton film kartun berdampak terhadap akhlakul karimah siswa kelas V SDN 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara, dimana siswa kelas V sering menirukan adegan-adegan dan dialog-dialog yang ada didalam film kartun Nussa dan Rara serta Adit,Sopo dan Jarwo dalam kehidupan sehari-harinya sehingga tidak jarang dalam kehidupan sehari-hari siswa menjadikan film kartun sebagai patokan dalam beraktifitas. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh menonton film kartun Indonesia terhadap akhlakul karimah pada siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode ex post facto, sedangkan instrument pengumpulan datanya adalah angket, observasi dan studi dokumen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 siswa. Untuk mengetahui pengaruh menonton film kartun terhadap penanaman akhlakul kharimah anak maka data yang diperoleh diolah dengan rumus korelasi *Product Moment*, Regresi Linier sederhana serta uji t dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa menonton film kartun terhadap akhlakul karimah siswa memiliki korelasi yang sempurna dengan toleransi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,729 dan t_{hitung} sebesar 7,199 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya menonton film kartun Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap penanaman akhlakul karimah siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara dengan besaran pengaruh 73,2%.

Kata Kunci : Film Kartun, Akhlak, Siswa, Adit Sopo dan Jarwo, Nussa dan Rara

ABSTRACT

Name : Fatimah Siregar
Reg. Number : 1920100083
Department : Islamic Education
Title : **The Influence of Watching Indonesian Cartoons on the Cultivation of Children's Carimah Morals Class V Students at SDN 112325 Kampung Berangir North Labuhanbatu.**
Year : 2023/2024

The background of the problem in this study is that the habit of watching films has a significant impact on the charisma morals of grade V students of SDN 112325 Kampung Berangir North Labuhanbatu, where grade V students often imitate scenes and dialogues in Nussa and Rara cartoons as well as Adit, Sopo and Jarwo in their daily lives. The formulation of the problem from this study is whether there is an influence of watching Indonesian cartoons on the cultivation of charisma morals in grade V students at SDN 112325 Kampung Berangir North Labuhanbatu. This type of research is quantitative research, using ex post facto methods, while the data collection instruments are questionnaires, observations and document studies. The sample in this study amounted to 21 students. To determine the effect of watching cartoons on the cultivation of children's charisma, the data obtained were processed with the Product Moment correlation formula, simple Linear Regression as well as t test and hypothesis test. Based on the calculation results obtained that watching cartoons on children's charisma has a perfect correlation with a tolerance of 5% obtained t_{table} sebesar 1,729 and t_{hitung} of 7,199 which shows that $t_{hitung} > t_{table}$ which means watching Indonesian cartoons has a significant effect on the cultivation of children's charisma morals in grade V students at SDN 112325 Kampung Berangir North Labuhanbatu with an influence of 73.2%. To determine the effect of watching cartoons on the cultivation of children's charisma, the data obtained were processed with the Product Moment correlation formula, simple Linear Regression as well as t test and hypothesis test. Based on the calculation results obtained that watching cartoons on children's charisma has a perfect correlation with a tolerance of 5% obtained t_{table} sebesar 1,729 and t_{hitung} of 7,199 which shows that $t_{hitung} > t_{table}$ which means watching Indonesian cartoons has a significant effect on the cultivation of children's charisma morals in grade V students at SDN 112325 Kampung Berangir North Labuhanbatu with an influence of 73.2%.

Keyword : Cartoon, students morals

ملخص

الاسم	: فاطمة سيرجار
رقم	: ١٩٢٠١٠٠٠٨٣
البرنامج الدراسي	: التربية الإسلامية
عنوان الرسالة	: تأثير مشاهدة الرسوم الكاريكاتورية الإندونيسية على غرس الكاريزما الأخلاقية للأطفال في طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية العامة ١١٢٣٣٢٥ كامبونج بيرغير ، شمال لابوهانباتو.
السنة	: ٢٠٢٤/٢٠٢٣

خلفية المشكلة في هذه الدراسة هي أن عادة مشاهدة الأفلام لها تأثير كبير على أخلاقيات الكاريزما لطلاب الصف الخامس من مدرسة ابتدائية حكومية ١١٢٣٢٥ بيرانجير نورث ستونز ، حيث غالبا ما يقلد طلاب الصف الخامس المشاهد والحوارات في رسوم نوسا ورارا وكذلك أدبت وسوبو وجاروو في حياتهم اليومية. صياغة المشكلة من هذه الدراسة هي كيفية تواتر مشاهدة الرسوم الكاريكاتورية الإندونيسية في طلاب الصف الخامس في مدرسة ابتدائية حكومية ١١٢٣٢٥ بيرانجير نورث ستونز ، وكيف ١١٢٣٢٥ أخلاق طلاب الصف الخامس في مدرسة ابتدائية حكومية ١١٢٣٢٥ بيرانجير نورث ستونز وما إذا كان هناك تأثير لمشاهدة الرسوم الكاريكاتورية الإندونيسية على زراعة أخلاق الكاريزما لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة ابتدائية حكومية ١١٢٣٢٥ بيرانجير نورث ستونز. هذا النوع من البحث هو بحث كمي ، باستخدام طرق الأثر الرجعي ، في حين أن أدوات جمع البيانات هي الاستبيانات والملاحظات ودراسات الوثائق. بلغت عينة الدراسة ٢١ طالبا. لتحديد تأثير مشاهدة الرسوم المتحركة على زراعة كاريزما الأطفال ، تمت معالجة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام صيغة ارتباط/ لحظة المنتج ، وانحدار لينيار البسيط بالإضافة إلى اختبار t واختبار الفرضية. بناء على نتائج الحساب التي تم الحصول عليها ، فإن مشاهدة الرسوم المتحركة على كاريزما الأطفال لها علاقة مثالية مع التسامح بنسبة ٥٪ التي تم الحصول عليها الجدول ربلغت ٧٢٩,١ و العدر من ١٩٩,٧ مما يشير إلى أن الجدول ر > العدر مما يعني أن مشاهدة الرسوم الكاريكاتورية الإندونيسية لها تأثير كبير على تنمية كاريزما الأطفال لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة ابتدائية حكومية ١١٢٣٢٥ بيرانجير نورث ستونز ، شمال لابوهانباتو بتأثير ٧٣.٢٪.

الكلمات المفتاحية : فيلم كرتوني, أخلاق الطالب

KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SWA yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Menonton Film Kartun Indonesia Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Kelas V Di SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Darry Padangsidimpuan.

Peneliti sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sekaligus pembimbing I serta pembimbing akademik dan Ibu Dwi Maulida, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Hj.Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag.M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis.
7. Terima kasih kepada ibu Risna Wahyuni, S.Pd., Kepala Sekolah SDN 112325 Kampung Berangir dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk meneliti disekolah SDN 112325 Kampung Berangir.
8. Ungkapan terima kasih yang paling istimewa kepada Ayahanda Khoiruddin Siregar dan Ibunda tercinta Ronan Pohan dan keluarga yang sudah mendidik mengasuh peneliti sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan doa, menyemangati dan dukungan serta bantuan kepada peneliti sampai skripsi ini selesai. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Teruntuk saudara kandung Saya adek Andre Laguna Siregar, adek saya Doni Alfarizi Siregar dan Tirta Ranga Pratama Siregar yang telah mendukung, menyemangati dan berkontribusi kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan sampai Keperguruan Tinggi.
10. Ucapan terima kasih kepada kakak-kakak terhebat peneliti Naimatusyifa Sihotang dan Riski Nursyafitri Harahap yang menjadi tempat berkeluh kesah

dan berbagi kesenangan serta telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti, untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Ucapan terima kasih teruntuk kawan-kawan seperjuangan Umi Azijah Al Anami, S.H, Nazla Fadillah Hutasuhut,S.Ag, Widya Irmayani, Juliana Ritongan, Hilda Mayanti Siregar, Nurul Hidayah, Enny Riana Waruwu, Dinta Ismayana Kurinci, Rada Putria Ningsih, Putri Husnul yang telah sudi berjuang bersama peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Kota Padangsidempuan yang telah membimbing peneliti selama menempuh pendidikan serta telah memberikan pengalaman luar biasa dalam berjuang dan memahami roda organisasi.
13. Kepada teman-teman seperjuangan KKL kelompok 100 yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta menemani peneliti selama proses penulisan skripsi ini.
14. Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah bapak ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga dan peneliti tidak dapat membelasnya. Semoga Allah dapat memberikan imbalan dari apa yang telah bapak, ibu dan saudara-saudara berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dalam metode. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu peneliti tentang hal ini, dan masih perlu bimbingan dari beberapa pihak.

Padangsidempuan, Februari 2024
Peneliti,

FATIMAH SIREGAR
NIM. 19 201 00083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Defenisi Oprasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematikan Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Pengertian film.....	10
a. Sejarah Muculnya Film	10
b. Pengertian Film Kartun	13
c. Jenis – Jenis Film Kartun	14
d. Film Kartun Nussa dan Rara	15
e. Flim Kartun Adit,Sopo dan Jarwo.....	18
f. Manfaat Menonton Film Kartun	23
2. Akhlakul Karimah.....	24
a. Pengertian Akhlakul Karimah.....	24
b. Jenis – jenis Akhlakul Karimah	26
c. Pemikiran Syekh Az-Zarnuji Tentang pembinaan akhlak ...	27
B. Penelitian yang relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	38
B. Jenis dan Metode Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	39

D. Instrumen Penelitian	41
E. Pengembangan Instrumen.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	55
1. Kebiasaan menonton film kartun Indonesia pada siswa kelas V SDN 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara	55
2. Akhlakul Karimah siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis	65
C. Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan	70
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kerangka Berfikir	40
Tabel 3.1	: Kisi-kisi Umum Instrument Variabel Penelitian	58
Tabel 3.2	: Kisi-kisi Angket Pengaruh Menonton Film Kartun Terhadap Akhlaqul Kharimah Anak.....	58
Tabel 3.3	: Tabel Hasil Uji Validitas	61
Tabel 3.4	: Tabel Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 3.5	: Tabel Instrumen Observasi	63
Tabel 3.6	: Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	66
Tabel 4.1	: Tabel Frekuensi Menonton Film Kartun Nussa dan Rara	73
Tabel 4.2	: Tabel Frekuensi Menonton Film Kartun Adit, Sopo dan Jarwo....	74
Tabel 4.3	: Tabel Tanggapan Siswa Terhadap Film Kartun Nussa dan Rara..	74
Tabel 4.4	: Tabel Tanggapan Siswa Terhadap Film Kartun Adit, Sopo dan Jarwo.....	75
Tabel 4.5	: Tabel Reaksi Siswa Setelah Menonton Film Kartun Nussa dan Rara.....	76
Tabel 4.6	: Tabel Reaksi Siswa Setelah Menonton Film Kartun Adit, Sopo dan Jarwo.....	76
Tabel 4.7	: Tabel Tanggapan Siswa Tentang Nilai-nilai Agama Dalam Film Kartun Nussa dan Rara	77
Tabel 4.8	: Tabel Penilaian Siswa Terhadap Tokoh Utama dalam Film Kartun Nussa dan Rara.....	78
Tabel 4.9	: Tabel Reaksi Siswa Tentang Karakter Tokoh Utama Dalam Film Kartun Nussa dan Rara	78
Tabel 4.10	: Tabel Rangkuman Deskriptif Data Variabel (X) Menonton Film Kartun Di Kelas V SDN 112325 Kampung Berangir	79
Tabel 4.11	:
Tabel 4.11	: Tabel Distribusi Frekuensi Skor Menonton Film Kartun Pada Kelas V Di SDN 112325 Kampung Berangir	81
Tabel 4.12	: Tabel Tanggapan Siswa Tentang Membaca Doa Sebelum Tidur..	81
Tabel 4.13	: Tabel Tanggapan Siswa Tentang Mematuhi Perintah Orang Tua..	82
Tabel 4.14	: Tabel Tanggapan Siswa Mengenai Tidak Pernah Menyadari Kesalahan Diri Sendiri	82
Tabel 4.15	: Tanggapan Siswa Tentang Tidak Pernah Berkata Kasar	83
Tabel 4.16	: Tabel Tanggapan Siswa Tentang Tidak Pernah Lupa Berwudhu Sebelum Tidur.....	84
Tabel 4.17	: Tabel Tanggapan Siswa Tentang Berbagi	84
Tabel 4.18	: Tabel Tanggapan Siswa Tentang Sabar.....	85
Tabel 4.19	: Tabel Tanggapan Siswa Tentang Berkata Baik Pada Orang Tua..	86
Tabel 4.20	: Tabel Tanggapan Siswa Tentang Tidak Mubazir	86
Tabel 4.21	: Tabel Tanggapan siswa tentang memakai segala sesuatu sesuai kebutuhan.....	87
Tabel 4.22	: Tabel uji normalitas	88
Tabel 4.23	: Tabel uji linearitas dengan model anova tabel	89

Tabel 4.24	: Tabel uji regresi sederhana	91
Tabel 4.25	: Tabel uji determinasi dengan model <i>summary</i>	93

DAFTAR GAMBAR

1. Foto saat Pengisian Angket Oleh Siswa-Siswi Kelas V xxix
2. Foto Dengan Guru-Guru di SDN 112325 Kampung Berangir xxx
3. Foto Siswa dan Siswi Saat Menonton Film Kartun di Kelas V xxxi

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Angket Pengaruh Menonton Film Kartun xx
2. Lampiran 2 : Angket Penentuan Akhlakul Kharimah Siswa Kelas V .xxi
3. Lampiran 3 : Data Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas V xxii
4. Lampiran 4 : Lembar Observasi..... xxiii
5. Lampiran 5 : output SPSS xxiv
6. Lampiran 6 : Uji Validitas Variabel X..... xxv
7. Lampiran 7 : Uji Validitas Variabel Y..... xxvi
8. Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset..... xxvii
9. Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti xxviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kanak - kanak anak akan meniru segala sesuatu yang dilihatnya. Setiap anak memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda-beda. Proses utama perkembangan anak merupakan hal yang saling berkaitan antara proses sosio emosional dan proses kognitif. Kedua hal ini berpengaruh satu sama lain dan selama perjalanan hidup manusia. Dalam tahap ini tidak menutup kemungkinan anak mendapat masalah yang akan menghambat proses perkembangan berikutnya. Permasalahan yang dihadapi anak dapat dilihat melalui tingkah laku anak pada saat anak mengikuti pembelajaran atau pada saat anak bermain.¹

Anak usia SD adalah anak yang berada pada rentang usia 6 sampai 13 tahun dengan karakteristiknya yang unik dan sedang menempuh pendidikan jenjang SD/MI. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam mendidik anak menjadi dasar terbentuknya karakter serta keberhasilan anak di masa depan.²

Anak usia sekolah adalah investasi bangsa, karena anak usia tersebut adalah generasi penerus bangsa. Tumbuh kembang anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian nutrisi yang berkualitas dan kuantitas yang benar, perkembangan anak usia SD sangat dipengaruhi oleh lingkungan.³ Lingkungan

¹ Melvi Arsita, "Pengaruh Tayangan Film Katun Terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Kultur Demokrasi*, Volume 2, No.7,2014

² Rima Trianingsih, "Pengantar Praktek Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurna Al Ibtida*, Volume 3. No. 2, Oktober 2016, hlm. 198

³ Mera Putri Dewi, dkk. "Perkembangan Bahasa, Emosi, dan Sosial Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"*, Volume 7, No. 1, Januari 2020, hlm. 2

dalam hal ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pada lingkungan keluarga, peran orang tua dalam mendidik anak sangat dominan, cara orang tua mendidik anaknya dapat menentukan karakter anak di masa depan. Pada lingkungan sekolah, guru merupakan pembimbing anak untuk dapat tumbuh kembang dengan baik pada berbagai aspek perkembangannya melalui kegiatan belajar mengajar. Lingkungan masyarakat juga memberikan pengaruh baik berupa wawasan secara positif maupun menciderai perkembangan anak dengan berbagai hal negatif.⁴

Anak adalah peniru yang baik, di masa ini anak-anak akan meniru hal-hal yang dilihatnya. Pergaulan anak-anak sering berinteraksi dengan teman sebayanya, anak-anak akan mengekspresikan segala sesuatu yang ia lihat sebelumnya, contohnya meniru kebiasaan-kebiasaan orang-orang di sekitarnya, misalnya cara bertingkah laku, cara berbicara bahkan gerakan orang sekitarnya, bahkan tak jarang anak meniru beberapa hal yang ia tonton.⁵

Semakin banyaknya media massa seperti televisi pun menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi imitasi pola tingkah laku anak. Media massa yang di anggap paling mempengaruhi khalayak dalam hal penyampaian informasi adalah televisi. Televisi merupakan salah satu media elektronik yang hampir seluruh lapisan masyarakat dapat menikmatinya. Media ini menyediakan informasi baik berita, pengetahuan, maupun hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat secara bebas. Hal ini memunculkan peradaban baru bagi kehidupan

⁴ Rima Trianingsih, Pengantar Praktek Mendidik Anak... hlm.198

⁵ Ana Widyastuti, "Bahasa Positif Guru dalam Bimbingan dan Konseling Membentuk Karakter Positif Anak Usia Dini", *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 4, No.1, November 2018, hlm. 107

manusia, khususnya dalam proses komunikasi dan penyebaran informasi yang berpengaruh terhadap nilai-nilai sosial dan budaya manusia.⁶

Dewasa ini animasi dan film kartun cukup berkembang pesat. Fenomena tayangan film kartun merupakan hal yang tidak mengherankan lagi, anak-anak sekarang sudah cukup fasih menyebutkan nama-nama seperti Naruto, Doraemon, Upin-Ipin, Adit dan sopo jarwo, Spongebob Squarepants atau yang lainnya. Ini terjadi karna film kartun tersebut sangat menarik untuk di tonton oleh anak-anak. Tidak jarang anak-anak mulai meniru adegan-adegan tokoh kegemarannya.⁷

Dengan demikian anak-anak yang pada umumnya selalu meniru apa yang mereka lihat tidak menutup kemungkinan perilaku dan sikap anak tersebut akan mengikuti tayangan film kartun yang dia tonton. Apabila yang dia lihat siaran yang edukatif, maka akan bisa memberikan dampak positif begitupun sebaliknya.

Usia sekolah merupakan usia keemasan dalam tahap pemahaman dan penanaman akhlak, segala hal yang dilihat dan diperoleh anak akan di serap dengan cepat oleh otak anak termasuk adegan-adegan yang dia tonton dalam tayangan film kartun, oleh karena itu pemilihan film kartun yang tepat akan mempengaruhi akhlak anak. Apabila film yang dia tonton memiliki karakter atau tokoh yang baik dan berakhlakul karimah maka ia akan mudah menirunya begitupun sebaliknya, apabila anak di beri tontonan yang mengandung hal-hal negatif maka anak juga akan menirukan hal tersebut. Yang berdampak pada Akhlak dan perilaku dari anak tersebut.

⁶ Teguh Prasetyo, *Film Sebagai Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm. 123

⁷ Ripka Yulista Devi Purnamasari, "Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun", *Jurnal Edukasi Nonformal*, Volume 1, No.1, April 2020, hlm. 1

Akhlak berasal dari kata *khuluk* dalam bahasa arab artinya watak, kelakuan, tabiat, perangai, budi pekerti, tingkah laku, kebiasaan. Pengertian akhlak menurut istilah dalam islam adalah perangai serta tingkah laku yang terdapat pada diri seseorang yang telah melekat, dilakukan dan dipertahankan secara terus menerus.⁸ Akhlak erat kaitanya dengan perbuatan, bila seseorang melakukan perbuatan baik maka perbuatan tersebut dikatakan dengan akhlak yang baik atau *Akhlakuk Karimah* dan begitu juga dengan sebaliknya jika perbuatan yang dilakukan adalah hal yang buruk maka akan disebut dengan akhlak tidak baik atau *akhlakul mazmumah*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada beberapa siswa yang berada di kelas V banyak siswa yang menirukan adegan-adegan bahkan kata-kata yang ada di dalam film kartun dalam bermain dan tidak jarang juga mereka menjadikan perilaku dari tokoh atau karakter dari sebuah film untuk menjadi rujukan dalam melakukan beberapa hal. Misalnya, saat ingin memakan buah jambu yang ada di tangan mereka salah satu dari siswa itu mengatakan bahwa nussa dalam film kartun nussa dan rara jika hendak memakan buah dengan membaca bismillah terlebih dahulu dan teman-temannya yang mendengar hal tersebut pun segera membaca bassmalah sebelum memakan buah jambu yang mereka ingin makan.

Keadaan ini dapat mengidentifikasi bahwa film kartun dapat mempengaruhi perilaku siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang bersangkutan dengan hal tersebut karena banyaknya siswa yang

⁸ Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika Dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 1, No. 4, Oktober 2015

terpengaruh atau mencontoh apa yang mereka lihat sehingga dapat berdampak pada akhlak anak. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk meneliti fenomena tersebut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Menonton Film Kartun Indonesia Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Kelas V Di SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang menirukan adegan yang mengandung kekerasan di salah satu episode film kartun.
2. Adanya siswa yang pandai dan hafal beberap doa karna menonton film kartun.
3. Tokoh kartun dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat perilaku seorang siswa dalam bermain.
4. Siswa sering lupa waktu karna menonton film kartun.
5. Siswa sulit konsentrasi dalam melakukan satu hal karna di selingi menonton film kartun.
6. Belum diketahui apakah menonton film kartun memberikan pengaruh yang positif ataupun negatif terhadap Akhlakul Karimah siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh menonton film kartun pada siswa kelas V SD Negeri 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu

Utara yang sering menonton tayangan film kartun Nusa dan Rara, dan Adit, Sopo dan Jarwo.

D. Defenisi Oprasional Variabel

1. Film kartun nusa dan rara

Nussa adalah film animasi komedi keluarga Indonesia tahun 2021 yang diproduksi oleh *The Little Giantz* dan Visinema Pictures. Film ini diadaptasi dari serial animasi pemenang kategori Film Animasi Terbaik Festival Film Indonesia 2019 yang berjudul sama.⁹ Film ini ditayangkan di bioskop seluruh Indonesia pada 14 Oktober 2021, dan juga ditayangkan secara digital di Bioskop Online pada 25 Desember 2021

2. Film kartun Adit, Sopo dan Jarwo

Kisah persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha, dan Devi serta si mungil Adelya yang kehidupannya diwarnai petualangan tak terduga. Adit berperan sebagai penggerak, motivator, juga inspirator bagi para sahabatnya untuk melewati hari-hari dalam menggapai mimpi pada masa mendatang. Namun, perjalanan tak semulus jalan tol. Mereka harus berhadapan dengan duo yang selalu mencari celah untuk mendapat keuntungan tanpa usaha, Sopo & Jarwo. Perbedaan paham atau cara pandang merupakan bumbu utama yang memicu “perseteruan” abadi antara Adit Cs dan Sopo & Jarwo.

⁹ Noviandi, Ferry (13 Desember 2019). "Menang FFI 2019, Film Animasi Nussa Segera Tayang di Bioskop". Suara.com. Diakses tanggal 7 Januari 2023.

3. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak berasal dari bahasa arab *Akhlaq* bentuk jamak dari *Khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹⁰ Akhlak adalah sikap yang melahirkan tingkah laku manusia, oleh sebab itu selaian akidah akhlak juga tidak dapat dipisahkan dengan syariah.

Sedangkan Akhlak karimah (akhlak mulia) ialah akhlak yang sejalan dengan Alqur'an dan Sunnah. Jadi Akhlak karimah berarti tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah (akhlakul karimah) dilahirkan berdasarkan sifat- sifat dalam bentuk perbuatan - perbuatan yang sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam Al -Qur'an dan Hadits.¹¹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan permasalahannya adalah : Apakah terdapat pengaruh menonton film kartun Indonesia terhadap akhlakul karimah siswa di SDN 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kebiasaan menonton film kartun Indonesia terhadap akhlakul karimah siswa kelas V di SD Negeri 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, (2011), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, hal. 19.

¹¹ Titik Susiati,dkk."Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Kharimah",*Jurnal Ivet*,Volume 1,No. 1,Juli 2021, hlm. 16-26

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat membawa manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberi manfaat, diantaranya dapat mengembangkan wawasan dan mendukung teori yang berkaitan dengan perilaku. Serta menjadi bahan pertimbangan ataupun referensi bagi penelitian selanjutnya dengan variable yang lebih banyak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru.

Untuk mengetahui akhlak siswa di sekolah karna siswa paling banyak menghabiskan waktunya di sekolah dan guru juga berperan langsung dalam mendidik siswa.

b. Bagi orang tua

Untuk memberikan rujukan terhadap orang tua dalam memberikan tontonan yang baik bagi siswa.

c. Bagi sekolah

Dari penelitian ini diharapkan pada sekolah agar mampu memanfaatkan film kartun dalam penanaman akhlak siswa di sekolah dan menjadi rujukan bahwa film kartun juga berpengaruh terhadap akhlak siswa.

H. Sistematikan Pembahasan

BAB 1 Pendahuluan, berisi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi oprasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, berisi : kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi : lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sample, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian yaitu terdiri dari deskripsi data, pengujian rattanaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V adalah penutup yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran - saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian film

Film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan *movie* atau *video*. Film sebagai media *audio visual* yang terdiri dari potongan gambar yang disatukan menjadi kesatuan yang utuh dan memiliki kemampuan dalam menangkap realita sosial budaya, hal ini membuat film mampu menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya dalam bentuk media visual.¹ Film merupakan karya seni berupa rangkaian gambar hidup yang diputar sehingga menghasilkan sebuah ilustrasi gambar gerak yang disajikan sebagai bentuk hiburan”. Berdasarkan pendapat di atas dapat diasumsikan film merupakan rangkaian gambar hidup yang diproyeksikan ke layar sehingga menghasilkan gambar gerak sebagai hiburan.

Dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis yaitu, yaitu film cerita, film berita, film dokumenter dan film kartun. Sedangkan ditinjau dari durasi film, film dibagi dalam film panjang dan pendek. Kemunculan televisi melahirkan film dalam bentuk lain, yakni film berseri, film bersambung, dan sebagainya. Sedangkan ditinjau dari jenisnya, film dibagi menjadi film action, film drama, film komedi dan film propaganda.²

¹ Muhammad Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2020). hlm. 2

² Elfinaro, dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2004), h. 138.

Awalnya kartun mengacu pada pengertian gambar sketsa, dalam seni murni kartun adalah gambaran atau sketsa awal pada kanvas besar atau pada hiasan dinding pada bangunan arsitektur seperti mozaik, kaca dan fresco. Bukti arkeologis telah ditemukannya gambar kartun atau karikatur sudah ditemukan pada dinding-dinding.

a. Sejarah Munculnya Film

Film yang ditemukan sekitar akhir abad ke-19 sampai saat sekarang ini mengalami perkembangan yang begitu pesat. Pada mulanya, film *edison* dan *lumiere* merupakan sebuah film yang memiliki durasi beberapa menit. Film tersebut menunjukkan bentuk dari realitas yang diproduksi kembali melalui film, selebriti, atlet angkat besi, pemain sulap dan bayi yang sedang makan. Proses perekaman gambarnya menggunakan frame (bingkai) secara statis (kamera tidak bergerak sama sekali) dan tidak ada proses penyuntingan terhadap gambar yang sudah di rekam.

George Melies seorang pembuat film berkebangsaan Prancis, mulai membuat sebuah cerita gambar bergerak, yaitu suatu film yang bercerita. Proses pembuatan film yang dilakukan oleh George Melies sampai dengan akhir tahun 1890-an. Setelah itu, George Melies mulai membuat dan menampilkan film dalam suatu adegan, film pendek. Setelah itu ia membuat konsep cerita berdasarkan gambar-gambar yang diambil secara berurutan di tempat-tempat yang berbeda. Oleh karena itu, Melies sering kali disebut “artis pertama dalam dunia sinema”.

Setelah membahas sejarah singkat tentang perfilman di dunia, selanjutnya peneliti akan mengulas sejarah singkat perkembangan perfilman di Indonesia. Sejarah perfilman di tanah air ini juga mengalami perkembangan dari masa ke masa. Menurut Stanley J. Baran dalam buku Pengantar Komunikasi Massa, perkembangan film di Indonesia dari masa ke masa sebagai berikut :

- 1) Tahun 1900-1920, film masuk ke Indonesia.
- 2) Tahun 1929, produksi film pertama di Indonesia
- 3) Tahun 1955, pembentukan FFI
- 4) Tahun 1960-1970-an , kelesuan dan kebangkitan perfilman Indonesia
- 5) Tahun 1980-1990-an, munculnya persaingan dengan film asing dan sinetron televise.
- 6) Tahun 2000, kebangkitan kembali perfilman Indonesia.

Dari penjabaran diatas menunjukkan bahwa di Indonesia film pertama kali diperkenalkan pada 5 desember 1900 di Batavia yang sekarang dikenal dengan Jakarta. Pada masa itu film dikenal sebagai sebuah “gambar idoeop”. Film pertama kali dipertontonkan adalah sebuah film documenter yang menceritakan tentang penjajahan ratu dan raja belanda di Den Haag. Sejarah juga mencatat bahwa film Indonesia juga di impor dari industry film yang ada di amerika.³

³ Muhammad Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2020). hlm. 2

b. Pengertian Film Kartun

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti film kartun adalah film hiburan dalam bentuk gambar lucu yang mengisahkan tentang binatang dan sebagainya. Film kartun adalah film yang tujuan pembuatannya adalah sebagai hiburan bagi anak – anak yang biasanya dalam film kartun terdapat tokoh – tokoh yang lucu namun, tak jarang ada beberapa film kartun anak-anak disaratkan dengan perkataan orang dewasa dan kasar, adegan perkelahian atau kekerasan yang sadis, serta penampilan aktor yang tidak senonoh yang kerap kali di tiru oleh anak – anak.⁴

Film kartun adalah film yang berupa serial gambar yang difilmkan satu persatu dengan memperhatikan kesinambungan gerak sehingga muncul sebagai satu gerakan dalam film kemudian disusun sesuai dengan storyboard sehingga menghasilkan satu film animasi yang utuh.

Animasi Indonesia tidaklah setenar animasi yang berasal dari wald Disney yang penayangannya sudah di seluruh penjuru dunia. Akan tetapi film animasi kartun tidak bisa di pungkiri begitu lekat dengan anak –anak, hal ini tidaklah mengherankan bahwa yang pemerannya atau aktor menggunakan bahasa verbal, bahasa gambar adalah bahasa yang mudah dimengerti oleh anak. Dengan bahasa gambar, anak akan lebih mudah memahami pesan yang ingin disampaikan. Jadi tidaklah mengherankan jika film kartun upin – ipin, boboiboy dan juga nusa dan rara begitu tenar dan merajai di hati anak – anak bahkan pengaruh aktor utama nya sangatlah besar sehingga tidak jarang

⁴ Heri Setyawan, Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia, Jurnal Komunikasi Profetik, (Online), Vol. 6, No. 1, 2013.

banyak ibu yang khawatir anak akan mengikuti segala bentuk kekerasan yang ada dalam adegan boboiboy atau bahkan mengikuti bahasa Malaysia yang anak dengar di film kartun upin – ipin dan mempraktekannya di kehidupannya sehari – hari.

Walaupun film kartun Indonesia tidak sepopuler kartun dari luar namun bisa menjadi salah satu referensi bagi orang tua untuk memberikan contoh dan nilai – nilai yang baik bagi anak, misalnya film animasi kartun nusa dan rara produksi dari *The Little Giantz dan 4 Stripe Productions* banyak episode yang mengandung pelajaran yang baik bagi anak, baik untuk menghargai orang lain, adab – adab dalam islam sampai memberikan pelajaran tentang syukur.⁵

c. Jenis – Jenis Film Kartun

Animasi yang dulunya mempunyai prinsip yang sederhana, sekarang telah berkembang menjadi beberapa jenis yaitu:

1) Animasi 2D (Dua Dimensi)

Animasi paling akrab dengan keseharian kita, bisa disebut dengan film kartun. contohnya: gambar yang lucu missal Tom And Jerry, Spongebob, Dora The Explore, Ben 10.

2) Animasi 3D (Tiga Dimensi)

Perkembangan ilmu teknologi dan dunia computer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang dengan pesat. Aniasi 3D adalah perkembangan dari animasi 2D. dengan animasi 3D karakter

⁵ Octafiani, Devi. *Nussa di Balik Istilah Nusantara*. Detik.com. diakses tanggal 13 Januari 2023

yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata mendekati wujud aslinya.

Contohnya: Madagasker, Finding Nemo, Shiva, Upin dan Ipin, dll

3) Animasi Tanah Liat (Clay Animation)

Meski namanya clay (tanah liat), namun yang dipakai bukanlah tanah liat biasa. Animasi ini menggunakan plastisin dan bahan lentur seperti permen. Contohnya: chicken run (Ayam Berlari), Shaun the sheep (Shaun si domba).

4) Anime(animasi jepang)

Anime itu sebutan tersendiri untuk animasi jepang ini. Animasi jepang tidak kalah populer dengan animasi buatan eropa. Salah satu film yang terkenal adalah final fantasy devent children dan jepang sudah banyak memproduksi anime. Berbeda dengan animasi Barat, Anime jepang tidak semua diperuntukan anak anak melainkan ada yang khusus untuk dewasa. Contohnya: anime yang masih populer dan digemari saat ini adalah Naruto Shippuden, One Piece, Dragon Ball, Black Clover.⁶

d. Film Kartun Nussa dan Rara

Film Nussa menceritakan kartun Islam yang selalu memberikan ajaran agama Islam. Film Nussa yang rilis pada tahun 2021 ini merupakan adaptasi dari judul yang sama. Bahkan sebelumnya pernah mendapatkan penghargaan pada kategori Film Animasi Terbaik Festival Film 2019. Film Nussa mendapatkan arahan dari sutradara Bony Wirasmono. Dengan produser Angga Dwimas Sasongko yang membawakan film dengan sangat

⁶ Yunita Syahfitri, Teknik Film Animasi Dalam Dunia Computer. Jurnal: Saindikom Stimik Triguna Dharma, Vol. 10. No. 3 (September, 2016), h.215

apik. Pembuatan film ini bekerja sama dengan *The Little Giantz dan Visinema Pictures*.

Kisah film ini berawal dari tokoh Nussa yang merupakan anak laki-laki cerdas. Selain cerdas, Nussa juga merupakan sosok yang baik. Kesehariannya selalu rajin belajar agar bisa membanggakan orang tuanya. Nussa memiliki semangat yang tinggi untuk bisa mendapatkan juara kelas. Anak ini tidak pernah menyontek untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Sebab Nussa tahu jika mencontek bukanlah perbuatan yang terpuji.

Film Nussa menceritakan Abah dan Umma yang juga tak henti-hentinya mendukung Nussa. Dalam hal ini, mereka sebagai orang tua juga selalu mendoakan anaknya. Baik Rara maupun Nussa. Adapun pemeran dalam film animasi ini adalah sebagai berikut :

1) Nussa

Nussa merupakan seorang anak laki – laki berusia Sembilan tahun yang hadir sebagai karakter utama dalam serial animasi ini. Ia memiliki sifat anak kecil pada seusiasnya, namun ia juga memiliki sifat yang dewasa dalam menanggapi beberapa hal.

2) Rara

Rara merupakan adik Nussa, seorang anak perempuan berusia lima tahun yang memiliki sifat pemberani, slalu aktif, periang, dan berimajinasi tinggi. Aysha Razaana Ocean Fajar kembali menjadi pengisi suara karakter tersebut.

3) Umma

Selain karakter dua anak lucu sebelumnya, tokoh Umma yang menjadi pemandu moral keduanya sepanjang serial di serial rutinnnya, suara karakter ini diisi oleh Jessy Millianty.

4) Abdul

Tokoh Abdul yang menjadi kawan sepermainan Nussa dan Rara lebar. Karakter ini dibawakan oleh Malka Hayfa Asyari

5) Syifa

Selain Abdul, karakter Syifa juga termasuk dalam cerita nussa dan rara. Dalam serialnya, karakter ini merupakan tokoh anak-anak teranyar yang diperkenalkan kepada penggemar. Berbeda dari serialnya, suara karakter ini diisi oleh Widuri Sasono pada adaptasi layar lebarnya.

6) Pak Uccok

Seperti dalam serialnya, karakter Pak Ucok yang melengkapi cerita Nussa dan kawan-kawannya kembali dibawakan oleh Hamka Siregar.⁷

Dan dalam penelitian ini penulis mengambil episode yang berjudul ‘Jangan Boros’ dimana episode ini menceritakan tentang Nussa dan Rara yang sedang di ruang tamu, kemudian Umma berteriak dan memarahi Nussa dan Rara karena setelah memakai sesuatu tidak dimatikan kembali. Lalu Nussa dan Rara masuk ke dalam kamar Rara menanyakan kepada Nussa mengapa ibu mereka marah dan berteriak, dan terjadilah percakapan dimana

⁷ Iqbal Maulana Prihardianto, "13 Karakter yang wajib dikenal dalam Film Nussa : The Movie", <https://mediajawatimur.pikiran-rakyat.com>, diakses 7 mei 2023 pukul 10.10 WIB

nussa dan rara menyadari kesalahannya karena mereka lupa mematikan wastafel dan lampu setelah selesai memakainya. Dan akhirnya Nussa dan Rara berjanji mulai sekarang tidak boleh mubazir lagi.

Keesokan harinya Nussa memakan kerupuk, dia ingat tidak boleh mubazir, karena dia takut kerupuknya tidak habis akhirnya kerupuk itu dibelah 3 lalu dimakan. Nussa sedang mandi airnya dimatikan oleh Rara mengatakan tidak boleh mubazir. Kemudian Nussa dan Rara memberi makan pada Anta dengan sedikit porsinya, lalu Umma datang menjelaskan bahwa apa yang mereka lakukan bukan lagi tidak mubazir malah membuat sengsara lalu umma menjelaskan pada mereka makna dari mubazir yang sebenarnya. Kemudian Nussa berterima kasih pada Umma dan berjanji tidak mubazir lagi.⁸

Pada episode ini banyak hal positif yang dapat dilihat oleh siswa mulai dari sifat baik, sabar dan penurut dari nussa dan rara pada umma nya sampai sifat untuk tidak mubazir dalam segala hal.

e. Flim Kartun Adit,Sopo dan Jarwo

Kisah persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha, dan Devi serta si mungil Adelya yang kehidupannya diwarnai petualangan tak terduga. Adit berperan sebagai penggerak, motivator, juga inspirator bagi para sahabatnya untuk melewati hari-hari dalam menggapai mimpi pada masa mendatang.

Namun, perjalanan tak semulus jalan tol. Mereka harus berhadapan dengan duo yang selalu mencari celah untuk mendapat keuntungan tanpa

⁸ D Ozzora Chanel, "Episode 9 : Jangan Boros Nussa dan Rara", <https://www.youtube.com>, diakses 25 Mei 2023 pukul 18.05 WIB.

usaha, Sopo & Jarwo. Perbedaan paham atau cara pandang merupakan bumbu utama yang memicu perseteruan abadi antara Adit Cs dan Sopo & Jarwo.

Tapi perseteruan keduanya bukanlah secara fisik maupun secara emosional. Beruntung di antara mereka ada Haji Udin, ketua RW yang telah menjabat selama belasan tahun. Sosok bijaksana yang menjadi penengah antara Sopo Jarwo dan Adit Cs. Petuah bijak yang disampaikan dengan ringan dan lugas mampu mengembalikan suasana gaduh menjadi teduh⁹

Adapun tokoh - tokoh dalam animasi ini adalah :

1) Adit

putra kandung Pak Surya dan Bu Amira serta kakak laki-laki Adel, tokoh utama dalam kisah ini yang selalu mengebut saat naik sepeda, ia mengenakan arloji di pergelangan tangan kanannya dan menggunakan sepatu, nama aslinya adalah Raditya Saputra (lahir 9 Mei 2002) (lahir 23 Maret 1995, berdasarkan versi movie)

2) Dennis

Teman Adit yang berbadan gemuk dan tidak pernah mandiri. selalu berdua saat kemana saja, namun di sisi lain dia adalah seorang penakut dan beban. Dia selalu ketakutan setiap melihat Bang Jarwo (lahir 2007)

⁹ "[Adit & Sopo Jarwo](#)", Program Animasi Perdana MD Animation". Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2014-08-09. Diakses tanggal 8 maret 2023

3) Adel

Putri kandung Pak Surya dan Bu Amira serta adik perempuan Adit yang sudah besar, nama aslinya adalah Adelya (lahir 2013) (lahir 16 Juni 2005 di Yogyakarta berdasarkan versi movie, Hanya suara Bayi saja)

4) Bu Amira (Bunda)

Istri Pak Surya serta ibunda kandung Adit dan Adel, yang selalu teliti saat menjelaskan sesuatu, nama aslinya adalah Amira (lahir 1980).

5) Pak Surya (Ayah)

Suami Bu Amira serta ayah kandung Adit dan Adel, yang selalu lupa dan ketinggalan dompet atau sesuatu, Nama aslinya adalah Aji Surya Dharma (lahir 15 Juni 1973 di Yogyakarta, berdasarkan versi movie)

6) Sopo

Pengangguran bertubuh tambun yang agak lamban pemikirannya, selalu bersama dengan Jarwo ke mana-mana dan sekarang menjadi pegawainya Baba Chang. Kini, Sopo terkenal karena ia dijadikan format meme. Watak dan suaranya mirip Patrick Star (lahir 1972)

7) Jarwo

Pengangguran yang bekerja serabutan dan kadang berseteru dengan Adit, meski beberapa kali pula saling bekerjasama dan sekarang menjadi pegawainya Baba Chang dan suka membuat masalah demi uang. Nama aslinya Sujarwo (lahir 14 Juli 1960)

8) Pak Haji Udin

Ketua RW berwajah mirip Deddy Mizwar, yang bijaksana dan sering menjadi penengah atau pemberi solusi untuk setiap masalah yang ditimbulkan oleh Jarwo (lahir 1955)

9) Kang Ujang

Tukang bakso yang sering menyuruh Jarwo untuk mencuci mangkuk yang kotor sebagai ganti karena sering berhutang. Logatnya Kang Ujang selalu seperti logat sunda (lahir 6 Agustus 1969).

10) Pak Dasuki

Warga Kampung Karet yang selalu memberikan tugas di rumahnya kepada Sopo dan Jarwo (lahir 19 November 1947).

11) Pak Anas

Warga kampung yang berasal dari Sumatra Utara serta berwatak keras, dia memiliki pohon mangga (lahir 24 Februari 1957).

12) Baba Chang

Warga kampung keturunan Tionghoa, pemilik Warung Baba Chang (lahir 18 April 1945).

13) Li Meiz

Putri Baba Chang yang juga merupakan seorang mahasiswi dia pandai menjelaskan atau membuat sesuatu (lahir 1 April 1995)

14) Ucup

Bocah kecil yang merupakan teman Adit dan Sopo , dia selalu mengucapkan kata-kata Pak Haji Udin, nama aslinya adalah Muhammad

Yusuf Mustaqim Firdaus Abdullah Karim Al-Ghazali Bin Abdul Qodir. (lahir 10 Oktober 2009).¹⁰

Pada penelitian ini penulis membahas pada episode ‘Adit Flu Jarwo yang pilu’ di mana pada episode ini bercerita tentang pada saat di warung bakso, Sopo sedang mencuci mangkok, sedangkan Bang Jarwo sibuk membaca koran. Pada headline koran, tertulis “Hansip yang Menemukan Anak Hilang Dapat 10 Juta”.

Jarwo segera mengajak Sopo untuk mencari anak hilang dalam jumlah banyak supaya dapat 10 juta berkali lipat. Saat itu juga, Bunda kebingungan nyari Adit yang tidak ada di kamarnya. Padahal, Bunda sudah melarang pergi main karena Adit sedang sakit. Untungnya, di depan rumah ada Jarwo-Sopo. Bunda minta tolong Jarwo-Sopo untuk mencari Adit. Bang Jarwo langsung setuju setelah mengingat berita di koran tadi.

Ternyata, Adit sedang bermain bersama Dennis, Mitha, dan Devi di taman kampung. Tak lama, ketika Jarwo-Sopo melintas, motornya mogok. Adit dan Dennis meledek Jarwo-Sopo. Begitu melihat Adit, Bang Jarwo baru sadar dan teriak memanggil Adit. Dennis berpikir kalau Bang Jarwo marah. Adit-Dennis segera kabur. Terjadi kejar-kejaran antara Jarwo-Sopo dengan Adit-Dennis hingga akhirnya Adit tertangkap.

Saat itu juga, Haji Udin lewat. Setelah tahu permasalahannya, Haji Udin, Adit, dan Jarwo-Sopo ke rumah Adit. Haji Udin memberi nasihat ke Adit. Adit pun minta maaf ke Bunda. Kemudian, Bang Jarwo menagih

¹⁰ Nur Luthfiana Hardian, “8 Tokoh Ikonik Film Kartun Adit, Sopo dan Jarwo yang paling terkenal”, <https://www.brilio.net>, diakses 25 mei 2023 pukul 18.10 WIB

imbalan sama Bunda. Bang Jarwo berpikir akan mendapat 10 juta. Tapi ternyata, Bang Jarwo hanya mendapat es krim. Itu pun diminta sama Adel.¹¹

Dalam serial kartun animasi adit dan sopo jarwo ini banyak mengandung pembelajaran namun tak jarang juga terdapat beberapa hal yang berbau negatif atau hal – hal yang tak boleh di tiru oleh anak – anak, misal pada adegan saat jarwo memanggil adit dimana adit bukannya menghampiri jarwo yang lebih tua dari nya ia malah melarikan diri hal ini tidak lah patut di tiru atau di tonton oleh anak – anak karna anak adalah pengamat yang baik ia bisa saja meniru perilaku negative ini.

f. Manfaat Menonton Film Kartun

1) Hiburan dan Relaksasi

Film kartun seringkali dibuat dengan tujuan menghibur penontonnya. Mereka dapat memberikan kesenangan dan hiburan yang menyenangkan, membantu menghilangkan stres dan memberikan waktu relaksasi.

2) Media Pembelajaran dan Pendidikan

Banyak film kartun modern yang dirancang untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan pelajaran penting kepada anak-anak. Mereka dapat menggambarkan konsep seperti persahabatan, kejujuran, keberanian, dan pentingnya bekerja sama. Beberapa film kartun juga mengenalkan pengetahuan umum, budaya, dan fakta-fakta baru kepada penontonnya.

¹¹ MD Animation, "Episode 8 : Adit Flu Jarwo yang Pulu", <https://m.youtube.com>, diakses 25 mei 2023 pukul 18.15 WIB

3) Merangsang Imajinasi dan Kreativitas

Film kartun seringkali menghadirkan dunia fantasi yang kaya dengan karakter dan alur cerita yang unik. Menonton film kartun dapat merangsang imajinasi dan kreativitas penonton, terutama anak-anak. Mereka dapat memperluas pemahaman anak tentang dunia dan membantu mereka mengembangkan ide-ide kreatif.

4) Meningkatkan Kemampuan Bahasa dan Kosakata

Menonton film kartun dalam dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa dan kosakata. Anak akan terbiasa dengan intonasi, vokabulari, dan ekspresi yang digunakan dalam film kartun, yang dapat memperkaya kemampuan berbahasa anak.

2. Akhlakul Karimah

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak menurut etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu akhlaq(أخلاق) yang merupakan bentuk jama' dari kata khuluq (خلق) yang artinya budi pekerti.¹²

Pengertian lain akhlakul karimah (akhlak mulia) ialah akhlak yang sejalan dengan Alqur'an dan Sunnah. Jadi Akhlak karimah berarti tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah (akhlak karimah) dilahirkan berdasarkan sifat-sifat dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai

¹² Fatkhul Anas, "Akhlak Peserta Didik Menurut Al-Mawardi dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter", *Skripsi*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013).hlm. 45

dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.¹³ Sebagai contoh malu berbuat jahat adalah salah satu akhlak yang baik. Akhlak karimah akan terwujud pada diri seseorang karena memiliki akidah dan syariah yang benar. Berdasarkan pengertian diatas pengertian akhlakul karimah yang dimaksud peneliti adalah perilaku atau budi pekerti manusia yang mulia terpuji, dan baik dan bersumber dari hati manusia dan terwujudkan dalam tingkah laku manusia sehari-hari. Dan Rasulullah SAW sendirilah yang menjadi suri tauladan bagi umat nya karna keunggulan akhlak dan mukjizat beliau, sebagaimana firman Allah SWT dalam Alqur'an surat Al Ahzab ayat 21 berikut ini :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.¹⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa akhlak sangat penting bagi kehidupan setiap manusia, sehingga Rasulullah SAW menjadi figur utama yang dijadikan teladan oleh Allah SWT melalui wahyu yang terimanya.

Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Al Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa

¹³ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian dalam Al-Qur'an, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hal. 104

¹⁴ Yayasan Penyelenggara Penerjemahan/Penafsir Al Quran Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan (Bandung : CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 284

manusia yang dapat melakukan suatu perbuatan dan gampang untuk dilaksanakan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan yang matang.

Dalam Al Qur'an Surat Al Imron Ayat 133-134 memberikan gambaran tentang kesempurnaan iman kepada Allah, yaitu:

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِينَ ﴿١٣٤﴾ وَالْغِيظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴾

Artinya: “Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (Al Imran: 133-134)”.

Pengertian yang lain tentang akhlakul karimah adalah segala perbuatan atau perilaku yang baik dan terpuji. Istilah ini berasal dari bahasa arab. Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut memiliki makna yang sepadan dengan akhlak mulia atau budi pekerti yang baik.¹⁵

b. Jenis – jenis Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah akhlak yang terpuji baik yang langsung terhadap Allah dengan melaksanakan ibadah yang wajib maupun yang sunah,

¹⁵Imam S. Ahmad, Tuntunan Akhlakul Karimah, (Ciputat: leKDIS, 2005), 7.

dan melaksanakan hubungan yang baik terhadap sesama manusia yang meliputi antara lain :¹⁶

- 1) Husnudzhan(Hubungan Baik Kepada Allah Dan Hubungan Baik Sesama Manusia)
 - 2) Qana'ah yaitu menerima segala pemberian Allah SWT.
 - 3) Ikhlas yaitu melaksanak sesuatu perbuatan yang baik hanya karena Allah SWT.
 - 4) Sabar yaitu menerima pemberian dari Allah baik berupa nikmat maupun berupa cobaan.
 - 5) Istiqomah yaitu teguh pendirian terhadap keyakinannya.
 - 6) Tasammuh yaitu memiliki sifat tenggang rasa, lapang dada, dan memiliki sifat toleransi.
 - 7) Ikhtiar yaitu berusaha atau kerja keras untuk mencapai tujuan.
 - 8) Berdoa yaitu memohon kepada Allah terhadap sesuatu hal, baik dalam kesusahan maupun dalam kesenangan
 - 9) Berhemat yaitu melakukan sesuatu sesuai dengan kebutuhan.
 - 10) Muhasabah diri yaitu meneliti perbuatan kita pada masa lalu dan masa kini, apakah ia merupakan perbuatan baik atau perbuatan buruk.
- c. Pemikiran Syekh Az-Zarnuji Tentang pembinaan akhlak
- 1) Tujuan Pembinaan Akhlak.

Akhlak yang perlu dikaji dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga apa yang menjadi tujuan belajar dalam

¹⁶ Rusmanto, "Membangun Kultur Akhlakul Kharimah di Kalangan Generasi Milenial" <https://itspku.ac.id>. diakses pada 12 April 2023 pukul 21.25 WIB

pembinaan akhlak murid dapat tercapai, yakni menjadikan manusia (murid) semakin taat kepada Allah Swt. serta bermanfaat bagi sesama. Mengenai tujuan pembinaan akhlak tercermin jelas dalam muqaddimah karangan beliau ta'limul muta'allim yang mengatakan bahwa: Ketika saya melihat banyak dari penuntut ilmu pada zaman kita bersungguh-sungguh, tetapi tidak sampai kepada ilmu, tidak dapat mengambil manfaat darinya, terhalang dari buahnya yaitu mengamalkan dan menyebarkannya, hal itu disebabkan oleh karena mereka keliru dalam menempuh jalan (untuk mencari ilmu) dan meninggalkan syarat-syaratnya, dan siapa yang salah jalan maka akan tersesat, dan tidak akan meraih tujuan, baik sedikit maupun banyak, maka saya ingin menjelaskan kepada mereka cara menuntut ilmu seperti yang saya pahami dari buku-buku dan yang saya dengar dari guru-guru saya yang memiliki ilmu dan hikmah.

Dan menurut aliran empiris dan konvergensi dalam ilmu filsafat bahwa dalam pembentukan akhlak dapat ditanamkan dari menonto film kartun, dimana aliran empirisme menyatakan bahwa teori "Tabulae Rasae", yang menyebutkan bahwa manusia lahir dengan jiwa yang kosong dari kemampuan (potensi) dasar yang diumpakan seperti kertas putih yang putih bersih. Menurut aliran ini faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seorang adalah faktor dari luar, yaitu pengalaman, termasuk lingkungan sosial serta pembinaan yang

diberikan. Jika pendidikan yang diberikan kepada anak itu baik maka anakpun menjadi baik, demikian jika sebaliknya. Aliran ini begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran. Teori ini berpendapat bahwa pengaruh dalam diri (internal) tidak berdaya sama sekali.

Sedangkan aliran konvergensi Menurut aliran ini bahwa faktor yang paling mempengaruhi pembentukan akhlak adalah faktor internal (pembawaan) dan faktor dari luar (lingkungan sosial). Keduanya berproses secara interaksional (saling mempengaruhi). Lingkungan yang baik akan dapat menunjang kemampuan dasar yang dimiliki seseorang, tidak bisa jika lingkungan baik namun kemampuan individunya kurang baik.

2) Metode pembentukan akhlak

Cara yang dilakukan untuk pembentukan akhlak, antara lain :

a) Metode Keteladanan.

Metode keteladanan adalah metode yang digunakan untuk meniru perbuatan yang baik dalam praktik pendidikan dan praktik keagamaan ,jika yang buruk ditinggalkan. Karena seorang anak melakukan sesuatu tidak dipikir dahulu perbuatan yang dilakukan itu baik atau buruk, dan secara psikologis anak tidak memikirkan dampak kedepannya seperti apa.¹⁷

¹⁷ St Darojah, “ Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa Mtsn Ngawen GunungKidul , Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol 1 , No 2, (November 2016), Hal : 237

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ
 فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ
 وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasullullah (muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, juka kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS,An- Nisa (4): 59).¹⁸

Contoh penerapan metode keteladan menggunakan film kartun nussa dan rara dan adit,sopo dan jarwo adalah orang tua menjadikan tingkah laku yang ada didalam film kartun tersebut sebagai rujukan dan contoh berperilaku bagi anak selain juga orang tua memberikan contoh melalui sikap mereka terhadap anak.

b) Metode Pembiasaan.

Metode Pembiasaan adalah metode cara dimana kita bisa karena terbiasa dengan cara membiasakan suatu kegiatan secara rutin agar terbiasa dan akan menjadi kebiasaan. Salah satu metode pembiasaan akhlak yang diajarkan Rasulullah SAW kepada para sahabatnya menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan penuh dengan kesabaran. Sehingga tidak hanya para sahabat yang mengakui kemuliaan akhlak Rasulullah SAW tetapi lawan-lawannya pun mengakui betapa luhurnya akhlak beliau.

¹⁸ Al-Qur'an dan terjemah, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), h.87.

Salah satu dasar metode pembiasaan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah sebagaimana sabdanya sebagai berikut

عن عبد الله بن عمر رضي الله عنه قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : *مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ*

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr Radhiyallahu anhu , ia berkata, "Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat) Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan) (Hadits ini hasan. Diriwayatkan oleh Abu Dawud, no. 495; Ahmad, II/180, 187; Al-Hakim, I/197¹⁹)

Contoh : seperti halnya dengan shalat. Sholat terdiri dari 5 waktu yang dilakukan terus menerus setiap hari dengan hukumnya wajib. Anak dibiasakan untuk melaksanakan sholat sejak kecil agar terbiasa sampai akhir nanti.

c) Metode Nasihat.

Didalam metode nasihat diwajibkan kepada seluruh umat muslim untuk memberikan nasihat agar lebih baik lagi. Di dalam nasihat harus menggunakan bahasa yang baik dan sopan agar yang dinasihati bisa menerima apa yang kita sampaikan. Jangan sampai menyinggung perasaan orang lain saat menasihati.

Dan dalam penelitian ini metode yang paling tepat terhadap penanaman akhlakul kharimah bagi anak melalui film kartun adalah metode keteladanan dimana orang tua menjadikan tokoh utama dalam

¹⁹ Abu Daud Sulaiman Asy’ad as—Sijistani, Sunan Abu Daud, (Beirut : Darul Fikr, 1990), jilid 1 No.494, hlm.133

film kartun nussa dan rara dan adit,sopo dan jarwo sebagai contoh dalam berperilaku anak.

d) Indikator Akhlakul Karimah

Untuk menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah, islam memberikan tolak ukur jelas. Dalam menentukan perbuatan yang baik, islam memperhatikan dari segi cara melakukan perbuatan tersebut. Seseorang yang berniat baik tapi melakukannya dengan menempuh cara yang salah maka perbuatan tersebut dipandang tercela. Indikator akhlakul karimah merupakan penuntun bagi umat manusia memiliki sifat dan mental serta kepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh al-quran dan hadist nabi Muhammad SAW.²⁰ Selain itu perbuatan dianggap baik dalam islam adalah perbuatan yang sesuai dengan petunjuk al-quran dan perbuatan rasul-nya, yakni taat kepada allah dan rasul, menepati janji, menyayangi anak yatim, jujur, amanah, sabar, ridha, dan ikhlas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya dalam membina akhlakul karimah setiap lembaga pendidikan harus memiliki indikator akhlakul karimah yang akan dicapai oleh peserta didik. Beberapa indikator yang dapat diterapkan dilembaga pendidikan yang bersumber dari al-quran dan sunnah antara lain :

²⁰ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 151

(1) Amanah

Kata amanah diartikan sebagai jujur atau dapat dipercaya. Sedang dalam pengertian istilah, amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta atau ilmu atau rahasia lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya.²¹

(2) Pema'af

Pemaaf merupakan sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Sifat pemaaf adalah salah satu dari manifestasi ketaqwaan kepada Allah SWT. Islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah. Jadi memaafkan itu berkaitan dengan menahan marah dan berbuat kebajikan. Tak ada yang lebih menenteramkan diri dan menenangkan pandangan daripada hati yang jatuh serta jauh dari dengki.

(3) Sabar

secara bahasa berarti menahan. Secara syariat, sabar berarti menahan diri dari tiga hal: pertama, sabar untuk taat kepada Allah. Kedua, sabar dari hal-hal yang diharamkan Allah. Ketiga, sabar terhadap takdir Allah.²²

²¹ Barmawi Umari, Materi Akhlak, hal. 44

²² Syaikh Muhammad Al-Utsaimin, Syarah Riyadhus Shalihin; terj. Munirul Abidin, (Jakarta: PT.Darul Falah, 2006), hal. 113

(4) Qana'ah

Menurut Hamka, qana'ah itu mengandung lima perkara yaitu: 1) Menerima dengan rela akan apa yang ada 2) Memohon kepada Allah SWT tambahan yang pantas, dan berusaha 3) Menerima dengan sabar akan ketentuan Allah SWT 4) Bertawakkal kepada Allah SWT 5) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia.²³

B. Penelitian yang relevan

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terlebih dahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu :

1. Skripsi Hariyono (Alumni Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022) yang berjudul : Pengaruh Menonton Film Kartun Terhadap Perilaku Anak Sd Negeri 109 Bengkulu Utara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa menonton film kartun berpengaruh terhadap perilaku anak SDN 109 Bengkulu Utara. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik. Ada pengaruh menonton film kartun terhadap perilaku anak SDN 109 Bengkulu Utara, dapat dilihat melalui perhitungan Chi kuadrat.
2. Jurnal Ribka Yulista Devi Purnamasari (2020) yang berjudul pengaruh film kartun upin ipin terhadap perilaku anak usia 7-9 tahun. Menemukan dari hasil penelitian yang di lakukan di peroleh bahwa anak usia 7-9 tahun saat melihat progam tayangan film kartun yaitu upin ipin dapat berdampak pada perilaku

²³ Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, Pengantar Studi Akhlak, hal. 160

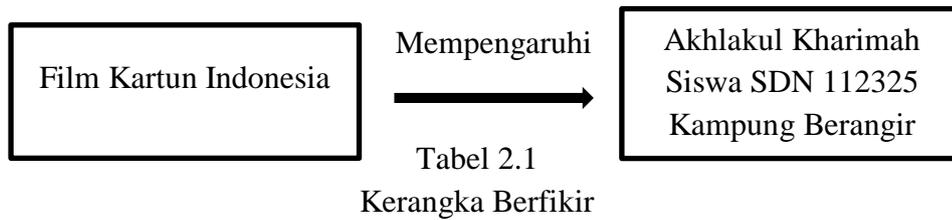
anak tersebut seperti anak tersebut menirukan perilaku Bahasa dari karakter upin ipin tersebut.

3. Jurnal Ivan Zhayoga (2020) yang berjudul Analisis Pengaruh Film Upin dan Ipin Terhadap Karakter Siswa. Menemukan dari hasil penelitian yang di lakukan diperoleh Analisis Pengaruh Film upin dan Ipin terhadap karakter siswa melalui 3 tahapan yaitu Modeling effect, Dishinbitory effect, dan Eliciting effect. Modeling effect yaitu pemberian tayangan film Upin dan Ipin kepada siswa untuk di tonton, Dishinbitory effect yaitu siswa diberikan perintah untuk mengamati film Upin dan Ipin, Eliciting effect yaitu peneliti mengamati dan mengobservasi siswa. Pertama dalam pemberian tayangan film Upin dan Ipin peneliti menganalisis terlebih dahulu nilai karakter dan unsur unsur penyusun yang terdapat dalam episode “Ikhlas dari Hati” dan “ Pensil Ajaib” tersebut, dalam tayangan tersebut terdapat perilaku peduli sosial dan bersahabat yang dapat di gunakan untuk contoh bagi siswa. Kedua peniliti mencoba mengamati lingkungan sekitar terdapat perilaku peduli sosial dan bersahabat serta pemberian contoh atau tidak. Selanjutnya peneliti mengamati akankah siswa meniru dan meningkatkan nilai karakter peduli sosial dan bersahabat ke dalam lingkungan mereka. Setelah di lakukan pengamatan ternyata semua siswa melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai karakter peduli sosial dan bersahabat serta meningkat. Maka film Upin dan Ipin dapat berpengaruh dalam penerapan contoh karakter baik dan peningkatan karakter bagi siswa.

C. Kerangka Berfikir

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya supaya tumbuh dengan baik juga memiliki perilaku atau akhlak yang baik pula, segala cara di lakukan mulai dari memberi pembelajaran berupa materi yang di peroleh anak dari lingkungan sekolah sampai pemberian contoh hal – hal positif mulai dari perilaku orang tua sampai dari tontonan yang ingin di sajikan pada anak dan tak jarang film kartun adalah alternative untuk hal ini. Film kartun dikemas semenarik mungkin sehingga membuat anak-anak tertarik untuk menontonnya. Namun didalam penyajiannya film kartun banyak terdapat adegan-adegan yang kurang baik untuk ditiru. Menurut teori *tabulae rasae* oleh John Lock bahwasanya anak merupakan kertas putih dan pendidikan serta pengajaran yang diberikanlah yang membentuknya dan menurut aliran konvergensi bahwasanya akhlak anak terbentuk karna ada nya pengaruh dari dalam dan luar diri anak sehingga menonton film kartun dengan jenis nya dapat memberikan dampak bagi akhlak dan dapat membentuk akhlak anak. Dalam hal ini target utama dalam penayangan film kartun ini adalah anak-anak pada usia sekolah dianggap sebagai sasaran utama untuk menjadi pemirsa pada tayangan film kartun yang disiarkan karena pada masa usia sekolah cenderung mudah tertarik pada sesuatu hal sehingga dapat mempengaruhi perilaku anak tersebut. Sehingga sering anak – anak menirukan bahasa, gaya bahkan karakter dari suatu tokoh film animasi yang mereka tonton.

Pengaruh antara variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan, sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁴ Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian maka di peroleh hipotesis yaitu :

Terdapat Pengaruh yang signifikan dari menonton film kartun Indonesia terhadap penanaman akhlakul kharimah anak pada siswa kelas v di SDN 112325 kampung berangir labuhanbatu utara.

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2013), h. 60

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2023 sampai bulan Juli 2023 kurang lebih 5 bulan, dimana kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

BULAN	KEGIATAN
Maret	Peneliti melakukan pengumpulan data.
April	Peneliti melakukan riset dengan cara menyebarkan angket kepada siswa dan melakukan observasi terhadap siswa dan melaksanakan analisis data.
Mei	Peneliti melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh dari penyebaran angket.
Juni-Juli	Peneliti melakukan reduksi data dan penarikan kesimpulan data yang diperoleh lalu di tuangkan di dalam bab IV.

Dan Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 112325 Kampung Berangir, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena permasalahan yang ingin di teliti oleh peneliti terdapat pada siswa – siswa di SDN 112325 Kampung Berangir, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka – angka (*score*, nilai) atau pertanyaan-pertanyaan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.¹ Penelitian yang digunakan dalam bentuk Kausal Komperatif atau *Ex Post Facto*. *Ex post Facto* sebagai penelitian menunjuk pada perlakuan atau manipulasi

¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm.16

variable bebas (meniru adegan dan dialog-dialog dalam film kartun adit,sopo jarwo dan nusaa rara) yang telah terjadi sebelumnya, sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi,tinggal melihat efeknya(Kebiasaan menonton film kartun terhadap akhlak siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir) pada variable terkait.² Penelitian *Ex Post Facto* dapat dilakukan apabila peneliti telah yakin bahkan perlakuan variable bebas telah terjadi sebelumnya. Dalam penelitian ini mengkaji hubungan dan pengaruh variable bebas atau dalam waktu yang bersamaan yang terbentuk. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh dua variable bebas yaitu pengaruh menonton film kartun terhadap akhlakul kharimah pada siswa di SDN 112325 Kampung Berangir, Labuhanbatu Utara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dari penelitian ini yaitu Seluruh siswa di SDN 112325 Kampung Berangir, Labuhanbatu Utara yang berjumlah 450 Orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Dalam penelitian kuantitatif, sample dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa setiap individu mewakili

² Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan (Bandung : Sinar baru, 1998),hlm 56 - 57

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2013), h. 80

⁴ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61

kelompok besar yang dipilih. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penentuan sampling sugiyono mengemukakan bahwa ukuran sample yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500. Jika melakukan analisis dengan korelasi berganda maka jumlah sample minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana maka jumlah anggota sampling antara 10 sampai 20 sampel. Metode *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁵ Kriteria siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mampu membedakan antara yang salah dengan yang benar.
- b. Siswa mampu memahami dan mengerti tentang film atau hal – hal yang ia lihat.
- c. Siswa dapat di ajak berdiskusi atau berkomiikasi dengan baik.
- d. Siswa menonton film kartun Nussa dan Rara dan film kartun adit,sopo dan jarwo

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, siswa yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah siswa dari kelas V SDN 112325 Kampung Berangir. Karena secara umur dan pemahaman serta kemampuan dalam berkomunikasi siswa kelas V lebih baik di bandingkan dengan siswa kelas 1, 2 atau 3.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 82.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁶ Pengembangan alat pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengacu kepada variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti mencakup menonton Film Kartun terhadap Akhlakul Karimah siswa. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian yang berupa angket atau kuisisioner, observasi dan dokumentasi.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Menonton Film Kartun (X)	Siswa Kelas V	Angket	Angket
Akhlakul Kharimah Siswa (Y)	Siswa Kelas V	Angket	Angket

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Pengaruh Menonton Film Kartun Terhadap akhlakul karimah siswa

Variabel Penelitian	Indikator	No item Instrumen
Variabel X (Menonton Film Kartun)	1. Frekuensi menonton film kartun nussa dan rara dan adit sopo dan jarwo	1, 2, 3
	2. Perasaan atau perhatian terhadap kartun nussa dan rara dan adit sopo dan jarwo	4,5,6
	3. Memahami karakter dalam film kartun nussa dan rara dan adit sopo dan jarwo	7,8,9,10
Variabel Y (Akhlakul Kharimah)	1. Tasamuh	1,2
	2. Ikhtiar	3,4
	3. Berdoa	5,6
	4. Bersabar	7,8

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung; Alfabeta, 2013), h. 92 .

	5. Berhemat	9,10
	6. Ikhlas	11,12
	7. Husnudzon	13
	8. Qana'ah	14
	9. Istiqomah	15
	10. Muhasabah Diri	16

E. Pengembangan Instrumen

Setiap butir angket instrument Frekuensi menonton film kartun, perilaku positif dan perilaku negative di ukur dengan skala rasio. Dimana Untuk pemberian skor pada setiap butir soal dipergunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dan disusun untuk alternatif jawaban yang ingin di peroleh.

Alat pengumpulan data dikembangkan dengan angket yang berbentuk skala likert dengan alternatif jawaban untuk masing masing variabel dan diberikan skor sebagai berikut : sangat setuju, setuju, kadang-kadang dan tidak setuju. Angket pada penelitian ini sebanyak 10 butir. Responden dipersilahkan untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner sesuai dengan aktifitas menonton film kartun terhadap perilaku siswa SDN 112325 Kampung Berangir, Labuhanbatu Utara. Alat ini dikembangkan dengan mengacu kepada teori yang mendasarinya. Dari teori itu, kemudian disusun kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan kedalam item pernyataan atau pertanyaan. Peneliti juga melaksanakan observasi terhadap perilaku anak selama di lingkungan sekolah dan juga luar sekolah untuk melihat pengaruh flim kartun, karakter flim kartun atau adegan – adegan dalam film kartun yang terbawa hingga ke kehidupan sehari – hari siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validasi dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Jika r hitung > r table dengan taraf signifikansi 0,05 maka pernyataan yang ada didalam kuesioner dinyatakan valid. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas dari data kuesioner peneliti menggunakan rumus Person Product Moment, adapun rumus nya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan

$\sum X_i$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y_i$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X_i^2$ = Kuadrat dari total jumlah Variabel X

$\sum Y_i^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum X_i Y_i$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Ringkasan uji Validitas			
No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0,639	0,456	valid
2	0,475	0,456	valid
3	0,6692	0,456	valid
4	0,483	0,456	valid
5	0,561	0,456	valid
6	0,517	0,456	valid
7	0,681	0,456	valid
8	0,491	0,456	valid
9	0,475	0,456	valid
10	0,480	0,456	valid
11	0,500	0,456	valid
12	0,458	0,456	valid
13	0,512	0,456	valid
14	0,459	0,456	valid
15	0,507	0,456	valid

Tabel 3.3
Tabel Hasil Uji Validitas

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variable atau konstruk.

Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah suatu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variasi Butir

σ_t^2 = Variasi Total

Tabel 3.4
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alfa	
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,808	Sangat Tinggi

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* diperoleh hasil bahwasannya kuesioner yang digunakan peneliti di nyatakan reliable karna Koefisien Reliabilitasnya sangat tinggi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, disusi, dijalan dan lain-lain.⁷

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang penulis gunakan diantaranya :

1. Metode Angket (Kuisisioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei. Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden atau

⁷ 8Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 137

sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya berupa pernyataan yang akan di jawab oleh responden sesuai dengan skala yang telah di tentukan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan obsevasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Tabel 3.5
Tabel Instrumen Observasi

No	Indikator	Hal yang Diobservasi	Terobservasi/Tidak
1	Menonton Film Kartun Nussa dan rara selama 2 minggu	1. Keseriusan dalam menonton 2. Konsistensi durasi dalam menonton 3. Antusiasme murid dalam menonton	
2	Menonton Film Kartun adit,sopo dan jarwo selama 2 minggu	1. Keseriusan dalam menonton 2. Konsistensi waktu dalam menonton 3. Antusiasme murid dalam menonton	
3	Implementasi dari tontonan tersebut	1. menceritakan kembali seputar kartun nussa dan rara dan adit sopo jarwo pada teman nya. 2. Memperaktekkan adegan di dalam film kartun nussa dan rara. 3. Memperaktekkan adegan di dalam film kartun adit sopo dan jarwo 4. Menyampaikan nilai-nilai baik yang terkandung dalam	

		film kartun adit sopo dan jarwo 5. Menyampaikan nilai-nilai yang baik yang terkandung dalam film kartun nussa dan rara	
4	Akhlakul Karimah Siswa	1. Perilaku siswa saat dikelas dan saat pembelajaran 2. Akhlak siswa saat berbicara dan bergaul dengan teman sebaya 3. Tingkah laku siswa saat bermain 4. akhlak siswa terhadap guru dan orang yang lebih tua.	

3. Studi Dokumen

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan disuatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear

Regresi Linear berganda yaitu suatu metode umum yang digunakan untuk meneliti hubungan variable independen (X) dengan variabel independen (Y), persamaan analisis regerasi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan Rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka dihitung koefisien korelasinya.

Jenis korelasi yang bisa digunakan pada hubungan variabel linear adalah

Korelasi Person Product Moment (r) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka index korelasi "r" product moment

N : Jumlah Individu dalam sampel

$\sum x$: jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah skor Y

$\sum x^2$: jumlah penguadratan skor X

$\sum y^2$: jumlah penguadratan skor Y

$\sum xy$: product X kali Y⁸

Korelasi PPM (Person Product Moment) dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 < r < + 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna, $r = 0$ artinya tidak korelasi, dan $r = 1$ artinya korelasi sangat kuat. Arti harga r akan dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai r sebagai berikut.

Tabel 3.6
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 11,00	Sangat Kuat

3. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah penyebab perubahan pada variabel Y yang data dari variabel X, sebesar kuadrat koefisiensi korelasinya. Koefisien penentu ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik turunnya nilai variabel lainnya (variabel Y). Koefisien determinasi ini dirumuskan seperti dibawah ini :⁹

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Nilai koefisien determinasi

r : Nilai koefisien korelasi

⁸ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 213

⁹ Sugiyono, Statistika untuk....., hlm.275

4. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga selanjutnya dapat digunakan metode statistika yang akan digunakan apakah menggunakan statistik parametris atau nonparametris. Uji normalitas ini menggunakan Chi Kuadrat, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_j^k \frac{(\int o - \int h)^2}{\int h}$$

Keterangan :

X^2 : Koefisien Chi Kuadrat

$\int o$: Frekuensi yang diobservasi

$\int h$: Frekuensi yang diharapkan¹⁰

Apabila harga chi kuadrat yang diperoleh melalui hitungan lebih kecil dari harga chi kuadrat table dengan taraf signifikansi 5% pada derajat kebebasan jumlah kelas interval dikurangi satu (k-1) maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika harga chi kuadrat melalui

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2010), hlm.107

hitungannya atau observasi lebih besar dari harga chi kuadrat table maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Kriteria pengujian ini dapat dinyatakan sebagai berikut : H_0 ditolak jika : $\chi_{hitung} (0,05(k-1)) > \chi_{table} (0,05(k-1))$ H_0 diterima jika : $\chi_{hitung} (0,05(k-1)) < \chi_{table} (0,05(k-1))$.

b. Uji Linearitas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Linieritas dilakukan terhadap variabel-variabel independen yang terdiri dari film kartun indonesia. Variabel dependennya adalah akhlakul kharimah anak. Uji yang digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya adalah menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut :¹¹

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga garis korelasi

N : Cacah kasus

m : Cacah predictor

R : Koefisien korelasi

Setelah didapat harga F, kemudian dikorelasikan dengan harga F pada table dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F hasil analisis (F_a) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ... hlm. 286

hubungan linier. Jika F hasil analisis (F_a) lebih besar dari F_{tabel} (F_t) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hak yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut di khususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum dijawab yang empirik.¹²

Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), pemilihan tes statistic dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian.

1) Uji t (Signifikan Parsial)

Uji statistik t disebut juga uji signifikasi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 60

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 184

a) $H_o: b_1 = 0$, artinya menonton film kartun Indonesia tidak berpengaruh terhadap penanaman akhlakul kharimah anak.

$H_a: b_1 \neq 0$, artinya menonton film kartun Indonesia berpengaruh terhadap penanaman akhlakul karimah anak.

b) $H_o: b_2 = 0$, artinya menonton film kartun Indonesia tidak terpengaruh terhadap akhalkul karimah anak.

$H_o: b_2 \neq 0$, artinya menonton film kartun Indonesia berpengaruh terhadap akhlakul karimah anak.

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis (uji t) penelitian ini adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = korelasi

n = banyaknya sampel

t = tingkat signifikan t_{hitung} yang selanjutnya di bandingkan dengan t_{tabel}

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t,dengan melihat asumsi sebagai berikut :

a) Interval keyakinan $\bar{\alpha} = 0.05$

b) Derajat kebebasab = n-2

c) Dilihat hasil t_{tabel}

Hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\bar{\alpha} = 5\%$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau P value (sig) $< \bar{\alpha}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\bar{\alpha} = 5\%$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau P value (sig) $> \bar{\alpha}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

2) Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dicari solusi pecahan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian akan di uji kebenarannya melalui penelitian yang hendak di lakukan.¹⁴

Adapun hasil hipotesis penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari menonton film kartun Indonesia terhadap akhlakul karimah siswa kelas v di sdn 112325 kampung berangir labuhanbatu utara.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari menonton film kartun Indonesia terhadap penanaman akhlakul karimah siswa kelas v di sdn 112325 kampung berangir labuhanbatu utara.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm. 60

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kebiasaan menonton film kartun Indonesia pada siswa kelas V SDN 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan dari angket yang disebarakan pada siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan jumlah responden 21 orang responden diperoleh bahwa kebiasaan menonton film kartun Indonesia khususnya film kartun Nussa Rara dan Adit Sopo Jarwo maka diperoleh skor-skor variabel film kartun sebagai berikut :

Tabel 4.1
Frekuensi menonton film kartun Nussa dan Rara

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	9	42,86%
2	Setuju	8	38,10%
3	Kurang Setuju	2	9,52%
4	Tidak Setuju	2	9,52%
	Jumlah	21	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sering menonton film kartun Nussa dan Rara dalam keseharian. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 21 responden yakni 42,86% siswa menjawab sangat sering, 38,10% siswa menjawab sering, 9,52% menjawab Jarang dan 9,52% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel 4.2
Frekuensi menonton film kartun Adit,Sopo dan Jarwo

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	11	52,38%
2	Setuju	8	38,10%
3	Kurang Setuju	1	4,76%
4	Tidak Setuju	1	4,76%
	Jumlah	21	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangi sering menonton film kartun Adit,Sopo dan Jarwo dalam kesehariannya. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 21 responden yakni 52,38% siswa menjawab sangat sering, 38,10% siswa menjawab sering, 4,76% menjawab Jarang dan 4,76% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel 4.3
Tanggapan siswa terhadap film kartun Nussa dan Rara

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	7	33,33%
2	Setuju	10	47,62%
3	Kurang Setuju	2	9,52%
4	Tidak Setuju	2	9,52%
	Jumlah	21	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir menyukai film kartun Nussa dan Rara. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 21 responden yakni 33,33% siswa menjawab sangat sering, 47,62% siswa menjawab sering, 9,52% menjawab Jarang dan 9,52% siswa menjawab Tidak Pernah.

Tabel 4.4
Tanggapan siswa terhadap film kartun Adit,Sopo dan Jarwo

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	8	38,10%
2	Setuju	9	42,86%
3	Kurang Setuju	4	19,05%
4	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	21	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir menyukai film kartun Adit, Sopo dan Jarwo. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 21 responden yakni 38,10% siswa menjawab sangat sering, 42,86% siswa menjawab sering, 19,05% menjawab Jarang.

Tabel 4.5
Reaksi siswa setelah menonton film kartun Nussa dan Rara

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	23,81%
2	Setuju	13	61,90%
3	Kurang Setuju	3	14,29%
4	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	21	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sering meniru adegan yang terdapat dalam film kartun Nussa dan Rara. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 21 responden yakni 23,81% siswa menjawab sangat sering, 61,90% siswa menjawab sering, 14,29% menjawab Jarang.

Tabel 4.6
Reaksi siswa setelah menonton film kartun Adit,Sopo dan Jarwo

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	2	9,52%
2	Setuju	10	47,62%

3	Kurang Setuju	5	23,81%
4	Tidak Setuju	4	19,05%
	Jumlah	21	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sering meniru adegan yang terdapat dalam film kartun Adit,Sopo dan Jarwo. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 21 responden yakni 9,52% siswa menjawab sangat sering, 47,62% siswa menjawab sering, 23,81% menjawab jarang dan 19,05% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel 4.7
Tanggapan siswa tentang nilai nilai agama dalam film kartun Nussa dan Rara

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	14	66,67%
2	Setuju	6	28,57%
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	1	4,76%
	Jumlah	21	100%

Dari table tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir berpendapat bahwa film kartun Nussa dan Rara memiliki nilai-nilai keagamaan. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 21 responden yakni 66,67% siswa menjawab sangat sering, 28,57% siswa menjawab sering, dan 4,76% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel 4.8
Penilaian siswa terhadap pribadi tokoh utama dalam film kartun Nussa dan Rara

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	15	71,43%
2	Setuju	4	19,05%

3	Kurang Setuju	1	4,76%
4	Tidak Setuju	1	4,76%
	Jumlah	21	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sering meniru adegan yang terdapat dalam film kartun Adit, Sopo dan Jarwo. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 21 responden yakni 71,43% siswa menjawab sangat sering, 19,05% siswa menjawab sering, 4,76% menjawab jarang dan 4,76% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel 4.9
Reaksi siswa tentang karakter tokoh utama dalam film kartun Nussa dan Rara

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	10	47,62%
2	Setuju	10	47,62%
3	Kurang Setuju	1	4,76%
4	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	21	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir ini menjadi dan mencontoh tokoh utama dalam kartun Nussa dan Rara. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 21 responden yakni 47,62% siswa menjawab sangat sering, 47,62% siswa menjawab sering, 4,76% menjawab jarang.

Tabel 4.10
Rangkuman Deskriptif data variabel (X) menonton film kartun di kelas V SDN 112325 Kampung Berangir

No	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	53
2	Skor Terendah	31
3	Range	22
4	Banyak Kelas	5,392

5	Skor Mean	44,857
6	Median	46
7	Modus	50
9	Standar Deviasi	5,885
10	Panjang Kelas Interval	10

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 21 orang sample yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variabel menonton film kartun yang dilaksanakan di kelas V dengan skor tertinggi 53 dan skor terendah 31, rentang 22, banyak kelas 5,392, mean sebesar 44,857, mediannya sebesar 46, modus sebesar 50 dan standar deviasi 5,885. Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Skor Menonton film kartun pada kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir

NO	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	31 – 40	5	24%
2	41 – 50	13	62%
3	51 – 60	3	14%

Secara berturut-turut tabel diatas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 31-40 sebanyak 5 siswa atau 24%, antara 41-50 sebanyak 13 siswa atau 62%, dan antara 51-60 sebanyak 3 siswa atau 14%.

2. Akhlakul Karimah siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai akhlakul karimah siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir, Kecamatan Na.IX-X

Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan menggunakan statistik, maka diperoleh skor – skor variabel pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.12
Tanggapan siswa tentang membaca doa sebelum tidur

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	19	79,17%
2	Setuju	3	12,5
3	Kurang Setuju	1	4,17%
4	Tidak Setuju	1	4,17%
	Jumlah	24	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sering membaca doa sebelum tidur. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 24 responden yakni 79,17% siswa menjawab sangat sering, 12,5% siswa menjawab sering, 4,17% menjawab jarang dan 4,17% menjawab tidak pernah.

Tabel 4.13
Tanggapan siswa tentang mematuhi perintah orang tua

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	15	62,5%
2	Setuju	4	16,67%
3	Kurang Setuju	5	16,67%
4	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	24	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sering mematuhi perintah orang tua. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 24 responden yakni 62,5% siswa menjawab sangat sering, 16,67% siswa menjawab sering, 16,67% menjawab jarang.

Tabel 4.14**Tanggapan siswa mengenai tidak pernah menyadari kesalahan diri sendiri**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	2	8,33%
2	Setuju	-	-
3	Kurang Setuju	1	4,17%
4	Tidak Setuju	21	87,5%
	Jumlah	24	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sering menyadari kesalahannya. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 24 responden yakni 8,33% siswa menjawab sangat sering, 4,17% siswa Jarang, 87,5% menjawab tidak pernah.

Tabel 4.15**Tanggapan siswa tentang tidak pernah berkata kasar**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	2	8,33%
2	Setuju	1	4,17%
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	21	87,5%
	Jumlah	24	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir tidak pernah berkata kasar. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 24 responden yakni 8,33% siswa menjawab sangat sering, 4,17% siswa sering, 87,5% menjawab tidak pernah.

Tabel 4.16
Tanggapan tentang tidak pernah lupa berwudhu sebelum tidur

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	2	8,33%
2	Setuju	2	8,33%
3	Kurang Setuju	1	4,17%
4	Tidak Setuju	19	79,17%
	Jumlah	24	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir tidak pernah lupa berwudhu sebelum tidur. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 24 responden yakni 8,33% siswa menjawab sangat sering, 8,33% siswa sering, 4,17% menjawab jarang dan 79,17 siswa menjawab tidak pernah.

Tabel 4.17
Tanggapan siswa tentang berbagi

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	23	95,83%
2	Setuju	-	-
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	1	4,17%
	Jumlah	24	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sangat senang berbagi. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 24 responden yakni 95,83% siswa menjawab sangat sering dan 4,17% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel 4.18
Tanggapan siswa tentang sabar

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	12	50%
2	Setuju	1	4,17%

3	Kurang Setuju	9	37,5%
4	Tidak Setuju	2	8,33%
	Jumlah	24	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir selalu sabar. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 24 responden yakni 50% siswa menjawab sangat sering, 4,17% siswa menjawab sering, 37,5% siswa menjawab jarang dan 8,33% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel 4.19
Tanggapan siswa tentang berkata baik pada orang tua

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	21	87,5%
2	Setuju	2	8,33%
3	Kurang Setuju	1	4,17%
4	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	24	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sangat senang berbagi. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 24 responden yakni 87,5% siswa menjawab sangat sering, 8,33% siswa menjawab sering, 4,17% siswa menjawab jarang.

Tabel 4.20
Tanggapan siswa tentang tidak mubazir

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	10	41,67%
2	Setuju	14	58,33%
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	24	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sangat senang berbagi. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 24 responden yakni 41,67% siswa menjawab sangat sering dan 58,33% siswa menjawab sering.

Tabel 4.21
Tanggapan siswa tentang memakai segala sesuatu sesuai kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	4	16,67%
2	Setuju	3	12,5%
3	Kurang Setuju	5	20,83%
4	Tidak Setuju	12	50%
	Jumlah	24	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sangat senang berbagi. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 24 responden yakni 16,67% siswa menjawab sangat sering, 12,5% siswa menjawab sering, 20,83% siswa menjawab jarang dan 50% siswa menjawab tidak pernah.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak maka digunakan uji normalitas dengan model *Shapiro Wilk* dengan signifikan 0,05. Data dinyatakan normal jika signifikan lebih besar dari 0,05. Berikut merupakan hasil uji tes normalitas melalui SPSS 26.

Tabel 4.22
Tabel uji normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.148	21	.200*	.928	21	.126
Y	.101	21	.200*	.981	21	.939

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas di atas, diperoleh hasil untuk variabel X sebesar 0,126 dan variabel Y sebesar 0,939. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik bahwa apabila signifikansi $>$ maka data tersebut berjalan dengan normal, maka data X dan Y berjalan dengan normal karena lebih besar dari 0,05.

2. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah : Jika nilai Probabilitas $>$ 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dan (Y) adalah linear, jika nilai probabilitas $<$ 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linier.

Tabel 4.23
Tabel uji linearitas dengan model anova tabel
ANOVA Table

			Sum of	Mean		
			Squares	Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	466.071	38.839	.623	.778
X	Groups	Linearity	62.961	62.961	1.010	.344
		Deviation from Linearity	403.111	36.646	.588	.796
	Within Groups		498.500	62.313		
	Total		964.571			

Hasil uji linieritas dilihat dari hasil *Deviation from Linearity* signifikansi nya adalah $0,796 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel independent dan dependent.

C. Uji Hipotesis

Setelah diberikan angket kepada siswa kelas V SDN 112325 Kampung Berangir untuk selanjutnya menguji hipotesis, hipotesis yang di ajukan peneliti adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Menonton Film Kartun terhdap Akhlakhul Karimah Siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir, Labuhanbatu Utara”. Sehubungan dengan itu dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Uji regresi sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu suatu metode yng digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen(Y). Persamaan analisis regresi linear ssederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dan pada penelitian ini analisis regresi dilakukan dengan uji Coefficients^a sebagai berikut :

Tabel 4.24
Tabel uji regresi sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	31.470	1.737	18.113	.000

Film Kartun	.269	.037	.855	7.199	.000
----------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Akhlakhil Karimah

Dari tabel Coefficients^a diketahui nilai constant (a) sebesar 31.470 sedangkan nilai film kartun (b/kofisien regresi) sebesar 0,269, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 31.470 + 0,269X$$

Dimana nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 31,470 dan dimana setiap penambahan 1% nilai film kartun maka nilai partisipasinya bertambah sebesar 0,269. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

2. Uji t (Signifikan Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujiannya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan menentukan rumus hipotesis, sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari menonton film kartun Indonesia terhadap akhlakul karimah siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na.IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara.

H_a : Terdapat pengaruh dari menonton film kartun terhadap akhlakul

karimah siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kriteria pengujiannya H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat hubungan signifikansi, dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada hubungan signifikansi. Berdasarkan tabel 4.21 diatas nilai t_{hitung} sebesar 7,199 sedangkan t_{tabel} (df 19) = 1,729, maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton film kartun Indonesia terhadap akhlakul karimah siswa kelas v SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3. Uji determinasi

Tabel 4.25
Tabel uji determinasi dengan model *summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.855 ^a	.732	.718	1.10218
a. Predictors: (Constant), Film Kartun				

Dari perhitungan diatas dengan menggunakan model *Summary* maka diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,732 atau menonton film kartun Indonesia berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir sebesar 73,2%, sedangkan 26,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh nilai R (*Person Correlation*) sebesar 0,855 maka derajat hubungan antara variabel X dan Y adalah korelasi sempurna dengan film kartun berhubungan positif dengan akhlakul karimah.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Menonton Film Kartun Indonesia signifikan terhadap Akhlakul Karimah Siswa Kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan hasil yang dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya pada uji t_{hitung} didapatkan nilai sebesar 7,199, jadi dengan ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil observasi peneliti juga membuktikan bahwa siswa dengan nilai angket tertinggi yaitu Muhammad Al Farisi, sering menonton film kartun nussa dan rara sehingga banyak hal positif yang ia dapat dari film tersebut dimana pada saat peneliti melakukan observasi Muhammad Al Farisi lah yang paling sering meniru adegan dari film nussa dan rara. Pada saat observasi yang dilakukan oleh peneliti Muhammad Al Farisi lah yang mematikan kipas dan lampu di kelas sebelum keluar dari ruangan untuk beristirahat dan hal ini merupakan implementasi dari yang ia lihat pada episode jangan mubazir pada serial Nussa dan Rara.

Berdasarkan hasil studi dokumen yang dilakukan peneliti Responden dengan nama Muhammad Al Farisi memiliki nilai yang tinggi pada mata pelajaran pendidikan agama islam dimana hal tersebut menjadi bukti bahwa Muhammad Al Farisi memiliki Akhlakul Kharimah yang baik.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Hariyono dengan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara menonton film kartun terhadap perilaku anak dengan nilai Chi Kuadrat tabel ($X^2 tab$) pada taraf 5% sebesar 0,940

dengan demikian berarti Chi Kuadrat hitung (X^2_{hitung}) sebesar 2,15 lebih besar dari chi kuadrat tabel (X^2_{tabel}) pada taraf 5% pada db= 4, karena H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh nilai koefisien kontingensi = 0,240 dan = 0,866, maka ada pengaruh pada kedua variabel tersebut dalam tingkat rendah dengan presentase 27,72%.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati – hati. Ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tidak subjektif. Namun demikian untuk mendaptakn hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini diketahui adanya keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah kurangnya ketersediaan referensi berupa buku dipergustakaan Kampus dan Fakultas tentang Film Kartun secara mendalam dan juga pengolahan data yang sangat rumit.

Meskipun menemui keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Menonton Film Kartun Indonesia Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Kelas V SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Berdasarkan hasil tersebut dapat menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari menonton film kartun Indonesia terhadap penanaman akhlakul karimah siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na.IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan besaran pengaruh sebesar 73,2% sedangkan 26,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dimana H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana nilai t_{hitung} sebesar 7,199 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,799 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran dalam hal ini adalah :

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 112325 Kampung Berangir umumnya agar dapat memanfaatkan tontonan atau film kartun Indonesia sebagai media bantu pembelajaran dalam menanamkan akhlkhul kharimah pada siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan untuk selalu bersikap dan berperilaku yang baik pada teman, guru, orang tua dan lingkungan sekitar karna sebaik – baik manusia adalah yang baik akhlaknya dan bermanfaat bagi banyak orang.
3. Bagi Kepala Sekolah, agar dapat mengembangkan dan melengkapi infrastruktur dan juga media-media pendukung dalam pembelajaran supaya dalam memberikan pembelajaran guru memiliki variasi dalam mengajar sehingga pesan dari pembelajaran tersebut dapat tersampaikan secara baik.
4. Bagi Peneliti, peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian yang mendalam dan dengan sumber yang lebih luas, menciptakan penelitian yang baru serta khazanah keilmuan pada kehidupan sehari-hari agar bisa memberikan sumbangsih dalam kemajuan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, F. (2013). *Akhlak Peserta Didik Menurut Al-Mawardi dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Skripsi Uin Sunan Kali Jaga.
- Arsita, M. (2014). Pengaruh Tayangan Film Kartun Terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(7).
- Bahasa, T. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darajah, S. (2016). Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa Mtsn Ngawen Gububg Kidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 237.
- Desti, S. (2005). Dampak Tayangan Film di Televisi terhadap Perilaku Anak. *Jurnal Komunikologi*, 2.
- Devi, O. (2019). *Nussa di Balik Istilah Nusantara*. Retrieved Januari 13, 2023, from <http://www.detik.com>
- Elfinaro, d. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ferry, N. (2019). Retrieved Januari 7, 2023, from Menang FFI 2019 film Animasi Nussa Segera Tayang di Bioskop: <http://www.suara.com>
- Habibah, S. (2015). Akhlak dan etika dalam islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4).
- Manesah, M. A. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- mera putri dewi, d. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi dan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 2.
- Octafiani, d. (2020). *www.google.com*. Retrieved Januari 13, 2023, from www.detik.com: <https://www.detik.com>
- Prasetyo, T. (2013). *Film Sebagai Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prihardianto, I. M. (2021). *www.google.com*. Retrieved Mei 2023, from www.mediajawatimur.com: <https://mediajawatimur.pikiran-rakyat.com>
- Purnamasari, R. Y. (2020). Pengaruh Film Upin Ipin Terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 tahun. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1).

- Ramayulis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosyadi, K. (2004). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmanto. (2021, Mei). *www.google.com*. Retrieved April 12, 2023, from Membangun Kultur Akhlakul Kharimah di Kalangan Generasi Milenial: <https://ispku.ac.id>
- Setyawan, H. (2013). Membangun Film Animasi Ceria Rakyat Indonesia. *Jurnal Komunikasi Profetik, 1*.
- Sudjana, N. (1998). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahfitri, Y. (2016). Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer. *Saintikom Stimik Triguna Dharma, 10*, 215.
- Titik Susiati, d. (2021, juli). Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Kharimah. *Jurnal Ivet, 1*, 16-26.
- Trianingsih, R. (2016, Oktober). Pengantar Praktek Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Al Ibtida, 3*, 198.
- Widyastuti, A. (2018). Bahasa Positif Guru dalam Bimbingan dan Konseling Membentuk Karakter Positif Anak Usia Dini. *Jurnal Fokus Konseling, 4*(1).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahasiswa

Nama : Fatimah Siregar
NIM : 19 201 00083
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Berangir, 13 Agustus 2021
Anak Ke : 1 (dari 4 bersaudara)
Alamat : Kampung Berangir, Kecamatan
Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara.
Motto Hidup : Lakuin Aja Dulu Untuk Hasilnya
Biar Allah Yang Memutuskan.

Biodata Orang Tua (Ayah)

Nama Ayah : Khoiruddin Siregar
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Berangir, 22 Juli 1978
Alamat : Kampung Berangir, Kecamatan
Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.
Pekerjaan : Petani

Biodata Orang Tua (Ibu)

Nama Ibu : Ronan Pohan
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Durian, 06 Juni 1982
Alamat : Kampung Berangir, Kecamatan
Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Jenjang Pendidikan

- a. SD Negeri 112325 Kampung Berangir Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- b. Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSs) PTP VI Berangir Kecamatan Na. XI-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- c. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) PTP VI Berangir, Kecamatan Na. XI-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- d. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Darry Padangsidimpuan pada Tahun 2019/2020.

LAMPIRAN 1

Angket Pengaruh Menonton Film kartun siswa kelas V SDN 112325 Kampung
Berangir Labuhanbatu Utara
Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Alamat :

Isilah angket di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang anda pilih.

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya sangat sering menonton film kartun Nussa dan Rara				
2	Saya sangat sering menonton film kartun Adit, Sopo dan Jarwo				
3	Setiap hari saya selalu menonton film kartun Nussa dan Rara				
4	Setiap hari saya selalu menonton film kartun Adit, Sopo dan Jarwo				
5	Saya menyukai film kartun Nussa dan Rara				
6	Saya menyukai film kartun Adit, Sopo dan Jarwo				
7	Saya sering meniru adegan – adegan dalam film kartun Nussa dan Rara				
8	Saya sering meniru adegan – adegan dalam film kartun Adit, Sopo dan Jarwo				
9	Film kartun Nussa dan Rara memiliki pelajaran tentang agama				
10	Film kartun Adit, Sopo dan Jarwo memiliki pelajaran tentang agama				
11	Nussa adalah anak yang berbakti dan berbudi pekerti yang luhur				
12	Adit adalah anak yang baik terhadap semua orang				
13	Saya tidak suka pada bang jarwo dan sopo dalam film kartun Adit, Sopo dan Jarwo				
14	Saya ingin memiliki sifat seperti Nussa dan Rara				
15	Saya tidak mau menjadi seperti bang sopo dan bang jarwo				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

LAMPIRAN 2

Angket penentuan akhlakul karimah anak pada siswa kelas V di SDN 112325

Kampung Berangir Labuhanbatu Utara

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Isilah angket di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang anda pilih.

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya membaca doa sebelum pergi tidur				
2	Saya selalu mematuhi perintah orang tua				
3	Setiap hari kita harus selalu bersyukur atas nikmat yang allah berikan pada kita				
4	Saya tidak pernah mengingat kesalahan saya dan tidak pernah memperbaiki kesalahan saya				
5	Saya tidak pernah berkata kasar pada teman - teman				
6	Saya tidak pernah lupa untuk berwudhu sebelum tidur				
7	Saya dapat memberitahukan kepada ibu saya untuk selalu membaca doa sebelum tidur seperti yang di ajarkan guru				
8	Saya tidak rela jika makanan kesukaan saya di makan oleh kucing				
9	Saya selalu bersabar saat adik saya memukul saya				
10	Saya selalu berkata dengan baik pada orang lain saat berbicara				
11	Saya tidak pernah mengingat pesan ibu saya untuk selalu menjaga keberdihan kamar saya				
12	Saya selalu menjaga adik saya sesuai dengan pesan dai ibu saya				
13	Saya selalu mematikan TV apabila telah selesai menontonnya				
14	Saya selalu menghabiskan makanan saya				
15	Saya tidak pernah mematikan kipas walaupun saya sudah tidak memakai nya				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Hal yang Diobservasi	Terobservasi/Tidak
1	Menonton Film Kartun Nussa dan rara selama 2 minggu	<p>1. Keseriusan dalam menonton</p> <p>2. Konsistensi durasi dalam menonton</p> <p>3. Antusiasme murid dalam menonton</p>	<p>1. Terobservasi dalam hal ini terbukti dengan serius nya mereka menonton film kartun saat peneliti menayangkan film kartun Nussa dan Rara</p> <p>2. Terobservasi hal ini terbukti dengan hafal nya responden terhadap tokoh – tokoh yang ada di dalam film kartun Nussa dan Rara</p> <p>3. Terobservasi hal ini terbukti dengan reaksi para responden saat peneliti ingin menayangkan film kartun Nussa dan Rara.</p>
2	Menonton Film Kartun adit,sopo dan jarwo selama 2 minggu	<p>1. Keseriusan dalam menonton</p> <p>2. Konsistensi waktu dalam menonton</p>	<p>1. Terobservasi dalam hal ini terbukti dengan serius nya mereka menonton film kartun saat peneliti menayangkan film kartun Adit, Sopo dan Jarwo</p> <p>2. Terobservasi hal ini terbukti dengan hafal nya responden terhadap tokoh – tokoh yang ada di dalam film kartun Adit, Sopo</p>

		3. Antusiasme murid dalam menonton	dan Jarwo 3. Terobservasi hal ini terbukti dengan reaksi para responden saat peneliti ingin menayangkan film kartun Adit, Sopo dan Jarwo
3	Implementasi dari tontonan tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. menceritakan kembali seputar kartun nussa dan rara dan adit sopo jarwo pada teman nya. 2. Memperaktekkan adegan di dalam film kartun nussa dan rara. 3. Memperaktekkan adegan di dalam film kartun adit sopo dan jarwo 4. Menyampaikan nilai-nilai baik yang terkandung dalam film kartun adit sopo dan jarwo 5. Menyampaikan nilai-nilai yang baik yang terkandung dalam film kartun nussa dan rara 	Terobservasi hal ini terbukti pada saat peneliti mengobservasi para responden selama jam istirahat.

LAMPIRAN 4

STUDI DOKUMEN NILAI PELAJARAN AGAMA SISWA KELAS V SDN

112325 KAMPUNG BERANGIR

NILAI RAPOR SEMESTER 1
KELAS V (Empat) SDN 1235 KAMPUNG BERANGIR

No. Absen	Nama	Nilai Pengetahuan		Nilai Pengetahuan	Keterangan	No. Absen	No. Absen
		Ujian Tengah Semester	Ujian Akhir Semester				
1	Amalia	85	85	85		1	1
2	Amalia	85	85	85		2	2
3	Amalia	85	85	85		3	3
4	Amalia	85	85	85		4	4
5	Amalia	85	85	85		5	5
6	Amalia	85	85	85		6	6
7	Amalia	85	85	85		7	7
8	Amalia	85	85	85		8	8
9	Amalia	85	85	85		9	9
10	Amalia	85	85	85		10	10
11	Amalia	85	85	85		11	11
12	Amalia	85	85	85		12	12
13	Amalia	85	85	85		13	13
14	Amalia	85	85	85		14	14
15	Amalia	85	85	85		15	15
16	Amalia	85	85	85		16	16
17	Amalia	85	85	85		17	17
18	Amalia	85	85	85		18	18
19	Amalia	85	85	85		19	19
20	Amalia	85	85	85		20	20
21	Amalia	85	85	85		21	21
22	Amalia	85	85	85		22	22
23	Amalia	85	85	85		23	23
24	Amalia	85	85	85		24	24
25	Amalia	85	85	85		25	25
26	Amalia	85	85	85		26	26
27	Amalia	85	85	85		27	27
28	Amalia	85	85	85		28	28
29	Amalia	85	85	85		29	29
30	Amalia	85	85	85		30	30
31	Amalia	85	85	85		31	31
32	Amalia	85	85	85		32	32
33	Amalia	85	85	85		33	33
34	Amalia	85	85	85		34	34
35	Amalia	85	85	85		35	35
36	Amalia	85	85	85		36	36
37	Amalia	85	85	85		37	37
38	Amalia	85	85	85		38	38
39	Amalia	85	85	85		39	39
40	Amalia	85	85	85		40	40
41	Amalia	85	85	85		41	41
42	Amalia	85	85	85		42	42
43	Amalia	85	85	85		43	43
44	Amalia	85	85	85		44	44
45	Amalia	85	85	85		45	45
46	Amalia	85	85	85		46	46
47	Amalia	85	85	85		47	47
48	Amalia	85	85	85		48	48
49	Amalia	85	85	85		49	49
50	Amalia	85	85	85		50	50
51	Amalia	85	85	85		51	51
52	Amalia	85	85	85		52	52
53	Amalia	85	85	85		53	53
54	Amalia	85	85	85		54	54
55	Amalia	85	85	85		55	55
56	Amalia	85	85	85		56	56
57	Amalia	85	85	85		57	57
58	Amalia	85	85	85		58	58
59	Amalia	85	85	85		59	59
60	Amalia	85	85	85		60	60
61	Amalia	85	85	85		61	61
62	Amalia	85	85	85		62	62
63	Amalia	85	85	85		63	63
64	Amalia	85	85	85		64	64
65	Amalia	85	85	85		65	65
66	Amalia	85	85	85		66	66
67	Amalia	85	85	85		67	67
68	Amalia	85	85	85		68	68
69	Amalia	85	85	85		69	69
70	Amalia	85	85	85		70	70
71	Amalia	85	85	85		71	71
72	Amalia	85	85	85		72	72
73	Amalia	85	85	85		73	73
74	Amalia	85	85	85		74	74
75	Amalia	85	85	85		75	75
76	Amalia	85	85	85		76	76
77	Amalia	85	85	85		77	77
78	Amalia	85	85	85		78	78
79	Amalia	85	85	85		79	79
80	Amalia	85	85	85		80	80
81	Amalia	85	85	85		81	81
82	Amalia	85	85	85		82	82
83	Amalia	85	85	85		83	83
84	Amalia	85	85	85		84	84
85	Amalia	85	85	85		85	85
86	Amalia	85	85	85		86	86
87	Amalia	85	85	85		87	87
88	Amalia	85	85	85		88	88
89	Amalia	85	85	85		89	89
90	Amalia	85	85	85		90	90
91	Amalia	85	85	85		91	91
92	Amalia	85	85	85		92	92
93	Amalia	85	85	85		93	93
94	Amalia	85	85	85		94	94
95	Amalia	85	85	85		95	95
96	Amalia	85	85	85		96	96
97	Amalia	85	85	85		97	97
98	Amalia	85	85	85		98	98
99	Amalia	85	85	85		99	99
100	Amalia	85	85	85		100	100

Kampung Berangir, 12 Desember 2023
Guru Kelas V (Empat)
3/30

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi pengisian angket oleh siswa dan siswa SDN 112325 Kampung Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara



Dokumentasi Proses Observasi sikap siswa dalam menonton film kartun Adit,



Sopo dan Jarwo Serta Nussa dan Rara



Dokumentasi Izin penelitian Kepada Kepala sekolah dan Dewan Guru Di SDN 112325 Kampung Berangir



LAMPIRAN 5

OUTPUT SPSS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Film Kartun ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Akhlakhil Kharimah

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.732	.718	1.10218

a. Predictors: (Constant), Film Kartun

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y * X	Between Groups	(Combined) 466.071	12	38.839	.623
	Linearity	62.961	1	62.961	1.010
	Deviation from Linearity	403.111	11	36.646	.588
	Within Groups	498.500	8	62.313	
	Total	964.571	20		

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	31.470	1.737		18.113	.000
	Film Kartun	.269	.037	.855	7.199	.000

a. Dependent Variable: Akhlakhil Kharimah

```

DATASET ACTIVATE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet3.
DATASET ACTIVATE DataSet2.
DATASET CLOSE DataSet1.

```

GET

```

FILE='C:\Users\win10\Documents\Korelasi Parsial.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

```

```

EXAMINE VARIABLES=X Y
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

Explore

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
Y	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
X	Mean		46.0952	1.44074
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43.0899	
		Upper Bound	49.1006	
	5% Trimmed Mean		46.4259	
	Median		48.0000	
	Variance		43.590	
	Std. Deviation		6.60231	
	Minimum		31.00	
	Maximum		55.00	
	Range		24.00	
	Interquartile Range		9.50	
	Skewness		-.768	.501
	Kurtosis		-.158	.972
	Y	Mean		43.8571
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	40.6960	
		Upper Bound	47.0183	
5% Trimmed Mean			43.7831	
Median			43.0000	
Variance			48.229	
Std. Deviation			6.94468	
Minimum			29.00	
Maximum			60.00	
Range			31.00	
Interquartile Range			8.50	
Skewness			.269	.501
Kurtosis			.745	.972

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.148	21	.200*	.928	21	.126

Y	.101	21	.200*	.981	21	.939
---	------	----	-------	------	----	------

*. This is a lower bound of the true significance.

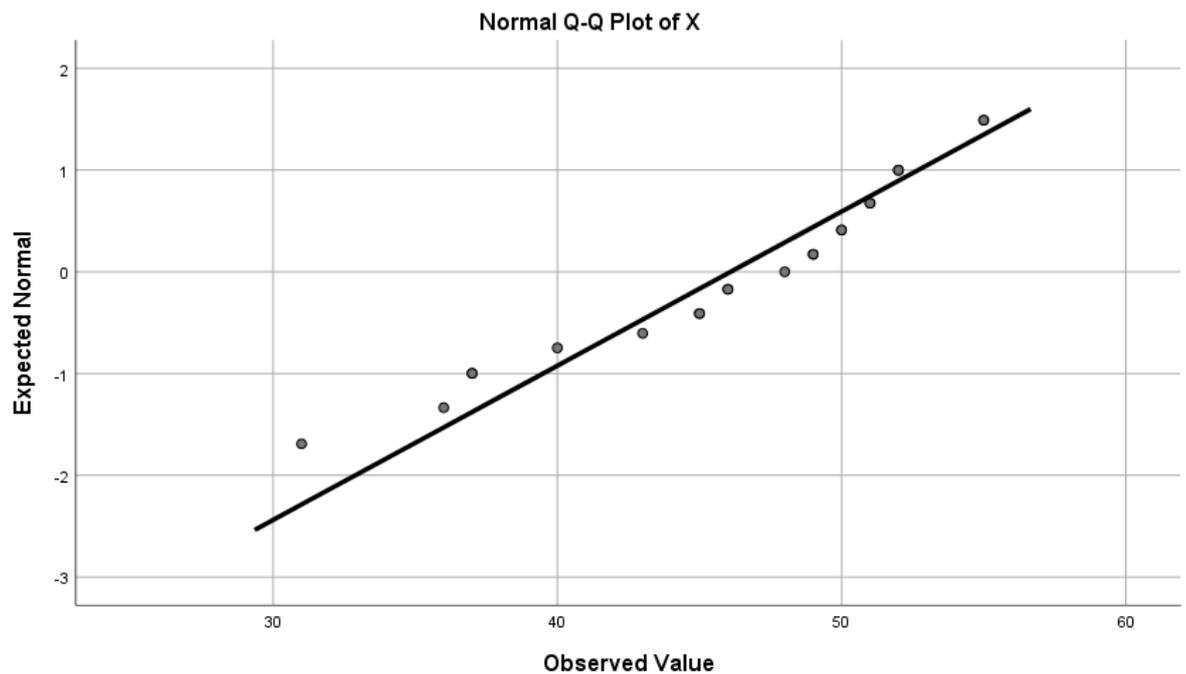
a. Lilliefors Significance Correction

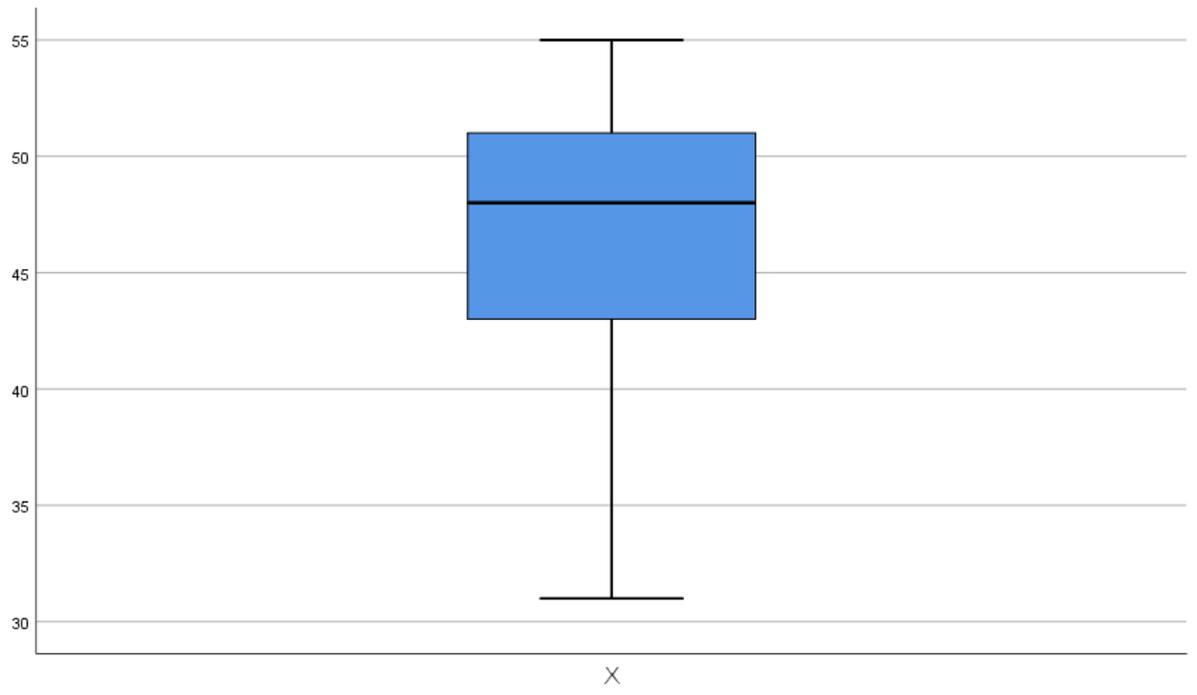
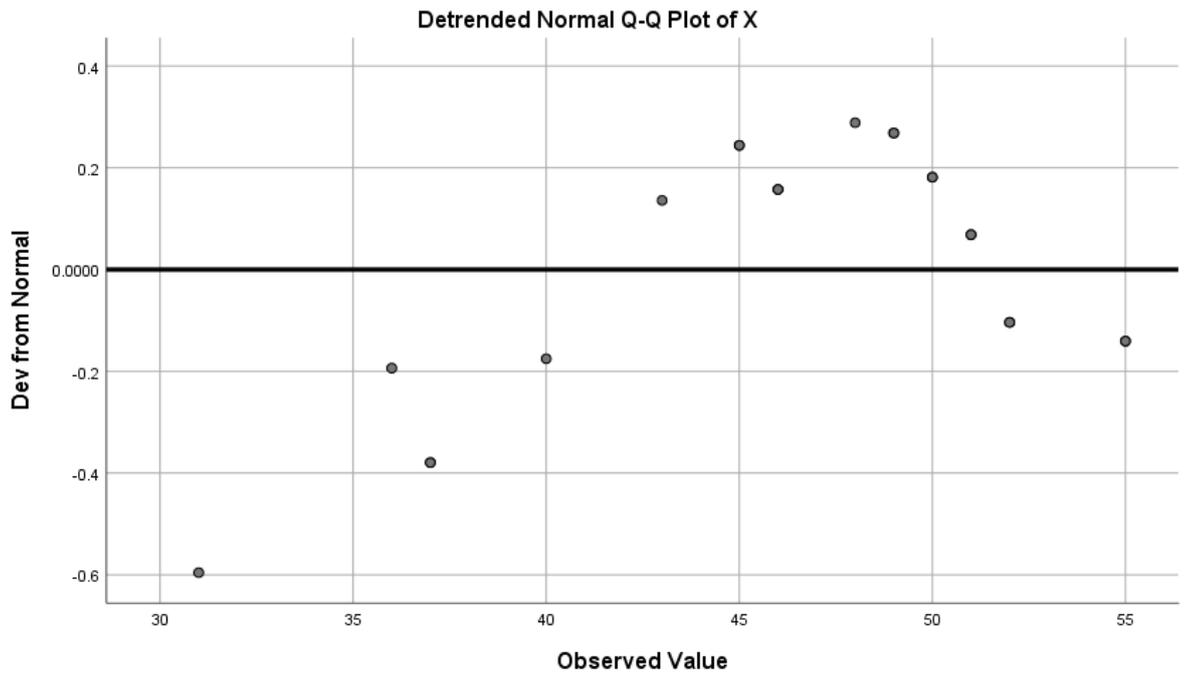
X

X Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	3 .	1
3,00	3 .	677
2,00	4 .	03
7,00	4 .	5566899
6,00	5 .	001122
2,00	5 .	55

Stem width: 10,00
Each leaf: 1 case(s)



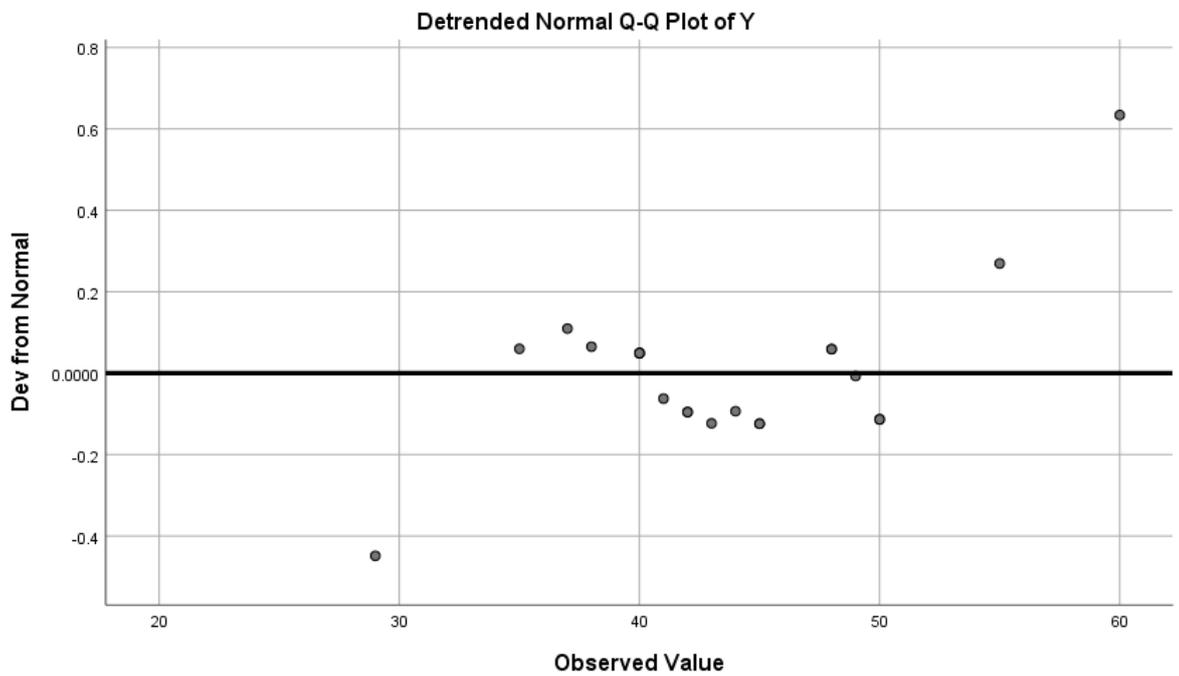
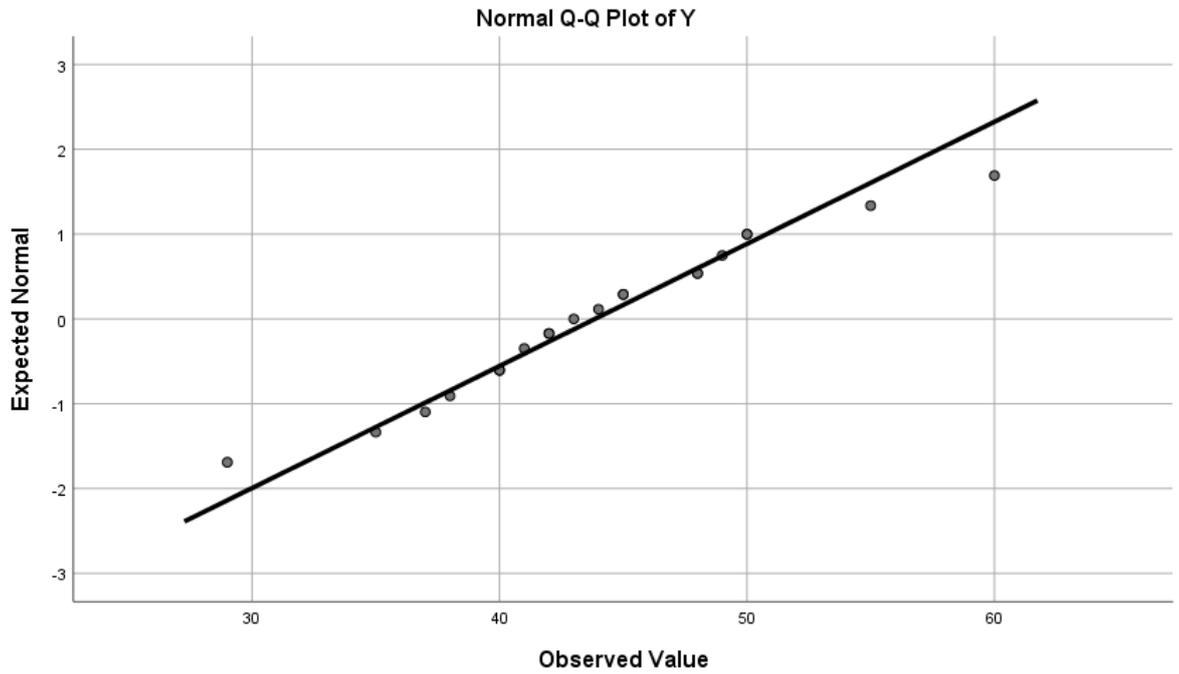


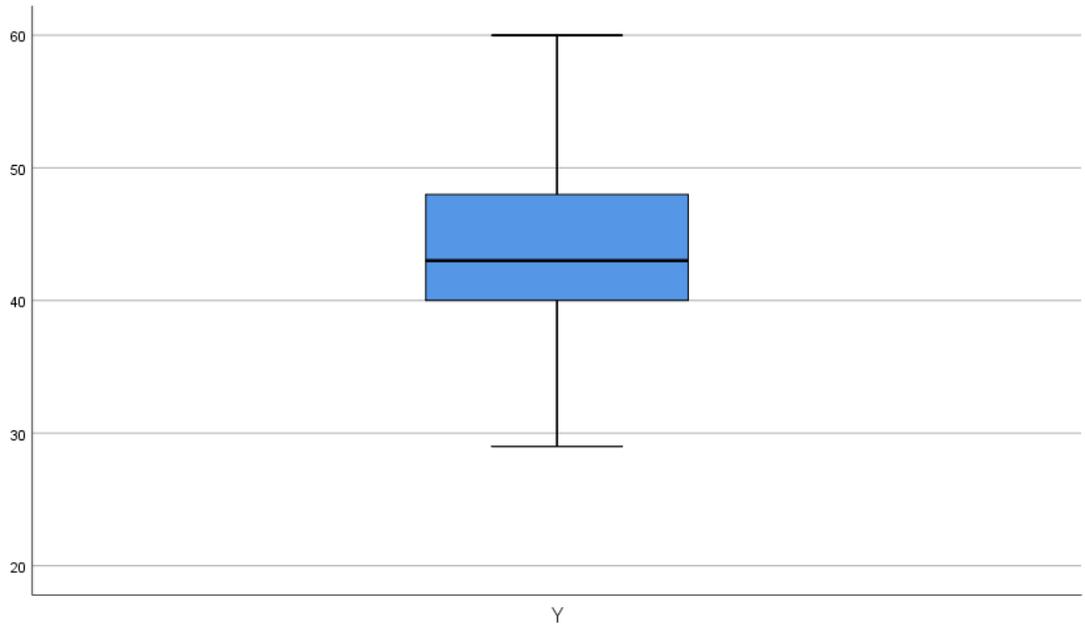
Y
Y Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	2 .	9
3,00	3 .	578

13,00	4 .	0001223455889
3,00	5 .	005
1,00	6 .	0

Stem width: 10,00
Each leaf: 1 case(s)





```
MEANS TABLES=Y BY X  
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV  
/STATISTICS LINEARITY.
```

LAMPIRAN :6

Uji Validitas Variabel X

NO	Nomor Butir Angket															JUMLAH
	XI 1	XI 2	XI 3	XI 4	XI 5	XI 6	XI 7	XI 8	XI 9	XI 10	XI 11	XI 12	XI 13	XI 14	XI 15	
1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	55
2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	55
3	4	4	4	3	3	3	2	1	4	1	3	4	3	4	3	46
4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	46
5	1	3	1	2	3	3	2	2	4	2	4	4	1	4	4	40
6	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	51
7	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	50
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	50
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	45
10	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	48
11	2	3	1	2	3	3	1	1	3	2	3	4	2	3	3	36
12	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	49
13	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	3	49
14	3	3	2	3	2	2	1	1	4	4	4	3	1	3	1	37
15	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	52
16	4	1	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	1	4	1	37
17	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	51
18	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	52
19	1	3	1	4	2	3	1	3	1	1	2	4	2	2	1	31
20	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	43
21	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	1	4	3	4	2	45
	0,564	0,542	0,657	0,491	0,579	0,511	0,678	0,480	0,526	0,480	0,503	0,458	0,512	0,467	0,507	
	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	
	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

UJI VALIDITAS VARIABEL Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitung Kota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 4111 /Un.28/E.1/PP. 00. 9/2022

7 Desember 2022

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag (Pembimbing I)
2. Dwi Maulida Sari, M. Pd. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Fatimah Siregar
NIM : 1920100083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh menonton film kartun animasi Indonesia terhadap penanaman akhlakul kharimah anak pada siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara

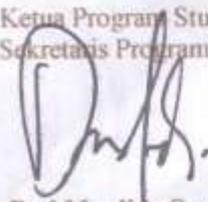
berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001


Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI NO. 112325 KAMPUNG BERANGIR
KECAMATAN NA. IX-X



Nomor : 422.1/66/SD/2023

Kampung Berangir, 24 Oktober 2023

Lamp : -

Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat sudara Nomor : B – 1545/Un.28/E/TL.00/04/2023 perihal memberi izin melaksanakan penelitian untuk keperluan penulisan skripsi di SD Negeri No. 112325 Kampung Berangir.

Atas nama mahasiswa :

Nama : Fatimah Siregar
NIM : 1920100083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh menonton film kartun animasi Indonesia terhadap penanaman akhlakul kharimah anak pada siswa kelas V di SDN 112325 Kampung Berangir Labuhanbatu Utara

Demikianlah surat izin ini kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

KEPALA UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 112325 KAMPUNG BERANGIR



RISNA S.Pd SD
NIP. 19820505 201408 2 005